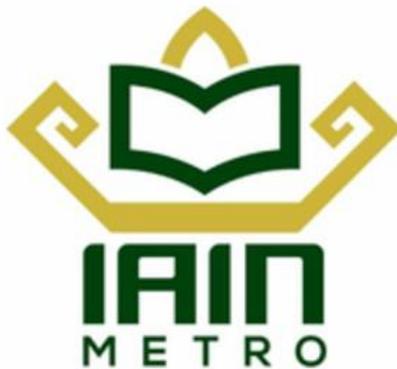


SKRIPSI

**PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI
EDUPRENUERSHIP PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUN
NASYI'IN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**NANDA ARMITA
NPM.1701010233**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

**PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI
EDUPRENUERSHIP PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUN
NASYI'IN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NANDA ARMITA

NPM. 1701010233

Pembimbing I : Dr.Sri Andri Astuti,M.Ag

Pembimbing II : M. Badaruddin, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442H/2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : NANDA ARMITA
NPM : 1701010233
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI
EDUPRENUERSHIP PADA SANTRI PONDOK
PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA
LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301200512003

Metro, April 2021
Pembimbing II

M. Badaruddin, M. Pd.I
NIDN. 2014058401

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,

Umar, M. Pd. I
NIP. 197506012007101005

PERSETUJUAN

Judul : **PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI
EDUPRENUERSHIP PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUN
NASYI'IN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR**

Nama : NANDA ARMITA
NPM : 1701010233
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301200512003

Metro, April 2021

Pembimbing II



M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: **B-2565/111-28-1/0/PP.00-g/107/2021**

Skripsi dengan judul: **PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI EDUPRENUERSHIP PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR** Disusun oleh: **Nanda Armita NPM. 1701010233**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: **Jum'at, 18 Juni 2021**

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : **Dr.Sri Andri Astuti, M.Ag**

Penguji I : **Dr. Mahrus As'ad, M.Ag**

Penguji II : **M.Badarrudin, M.Pd.I**

Sekretaris : **Aulia Rahma, M.Pd**



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI EDUPRENUERSHIP PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUN NASII'IN BUMI JWA LAPUNG

Oleh:

Nanda Armita

Kewirausahaan berasal dari kata wirausaha yang merupakan gabungan dua kata yaitu, kata wira dan usaha. Wira artinya pahlawan, laki-laki, sifat jantan, perwira. Usaha artinya perbuatan, prakasa, iktiar, dan upaya atau kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud. Jadi jiwa kewirausahaan adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.

Kewirausahaan secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi. Oleh karena itu, wirausaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi keadaan merugi ataupun untung besar.

Kewirausahaan merupakan hal yang penting bagi seseorang yang akan melakukan usaha non bisnis atau bisnis secara tersendiri. Enterprnuership bisa disebut juga sebagai kewirausahaan yang dimana memiliki arti sebagai unsur komunikasi, optimisme, inovasi visi serta dorong semangat untuk melakukan peluang usaha.

Dengan adanya wirausaha dapat meningkatkan kualitas diri sesorang secara mandiri untuk mensejahterakan kehidupannya. Kewirausahaan juga dapat menjadikan seseorang bersikap positif, berkepribadian ulet, pantang menyerah, memiliki sifat tidak mudah puas diri serta bisa menjadi panutan untuk orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan jiwa kewirausahaan melalui eduprenuership pada santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan sedangkan jenis dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjamin keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui proses pembentukan kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur adalah dengan memberikan motivasi kepada santri, adanya penjangingan minat bakat, pelatihan tentang usaha serta santri diajak praktik langsung dalam usaha. Sehingga dalam eduprenuership yang diajarkan adalah teori dan praktik secara langsung dengan tujuan untuk mengembangkan

mental para santri agar mental tersebut baik sehingga membentuk karakter kreatif dan mandiri dalam diri santri.

Sehingga dalam pembelajaran kewirausahaan sangat membutuhkan berbagai strategi dan metode pembelajaran supaya dalam menjalankan usaha tersebut dapat tercapai dengan baik. Dan menghasilkan nilai-nilai karakter yang mandiri, kerja keras, jujur, toleransi serta disiplin.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Armita
NPM : 1701010233
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2021

Yang menyatakan



Nanda Armita

1701010233

MOTTO

Sesungguhnya Allah mencintai seorang mukmin yang berkarya atau bekerja keras.

(H.R.Baihaqy)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka keberhasilan studi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang kucintai yaitu Ayahanda Sugiono dan Ibunda Murtini, yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Kakakku yang kucintai Desy Sulistiowati, Yuyun Anggraini serta adikku Nindi Septi Siyah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi atas keberhasilanku
3. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Penulisan skripsi yang berjudul “Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Melalui Eduprenuership Pada Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi’in Bumi Jawa Lampung Timur. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada ;

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku rektor IAIN Metro.
2. Drs.Zuhairi,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro
3. Bapak Umar, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan.
4. Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing I.
5. Bapak M. Badaruddin, M.Pd.I selaku pembimbing II.
6. Bapak H. Fatkhuloh Hambari, S.Ag., M.Pd.I selaku Pemimpin Pondok Darun Nasyi’in Lampung Timur.
7. Bapak Drs. H. Kusnandar selaku pengelola kewirausahaan Pondok Darun Nasyi’in Lampung Timur.
8. Sahabatku May Farida Affah , Sriwinarti dan Nurbaiti
9. Teman-teman mahasiswa/i Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya kelas B, beserta teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2017.

Kritik dan saran sangat di harapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan di terima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki lebih lanjut. Akhirnya skripsi ini bisa berguna bagi pengembang ilmu untuk kita semua.

Metro, Mei 2021
Penulis,



Nanda Armita
NPM.1701010233

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ORISINILITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Jiwa Kewirausahaan	8
1. Pengertian Jiwa Kewirausahaan	8
2. Dimensi Kewirausahaan	9
3. Karakteristik Kewirausahaan.....	10
4. Peran dan Fungsi Kewirausahaan.....	16
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan Serta Keuntungan dan Kerugiannya	18
6. Faktor-faktor yang Mendukung Seseorang Menjadi Seorang Wirausahawan	20

B. Eduprenuership.....	24
1. Pengertian Eduprenuership.....	24
2. Prinsip-prinsip Eduprenuership.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
1. Sumber Data Primer.....	31
2. Sumber Data Sekunder.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Observasi.....	33
2. Wawancara.....	34
3. Dokumentasi.....	34
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	36
2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data).....	37
3. <i>Conclusion Drawing/Verification</i>	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel 1.1 Keadaan Pengurus Pondok Pesantren Darun Nasyi'in 39
2. Tabel 1.2 Keadaan Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in 40

DAFTAR GAMBAR

Tabel

Gambar 1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in 41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey
2. Surat Balasan Izin Prasurvey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Outline
5. Alat Pengumpulan Data
6. Surat Izin Research
7. Surat Balasan Research
8. Transkrip Interview
9. Hasil Observasi
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas
13. Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan merupakan hal-hal yang menyangkut keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan bisnis maupun non bisnis secara mandiri. Kewirausahaan disebut juga sebagai *enterprenuership* yang dimana seseorang yang memiliki kombinasi unsur elemen internal yang meliputi kombinasi inovasi visi, komunikasi, optimisme, dorongan semangat dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha.

Dengan adanya kewirausahaan dapat meningkatkan kualitas diri seseorang secara mandiri untuk mensejahterakan kehidupannya. Kewirausahaan juga dapat menjadikan seseorang bersikap positif, berkepribadian yang ulet, pantang menyerah, memiliki sifat tidak mudah puas diri serta dapat menjadi contoh yang lebih baik bagi yang lainnya.

Dalam melakukan kegiatan kewirausahaan diperlukan adanya pembentukan jiwa dalam berwirausaha yang salah satunya dengan cara melaksanakan pendidikan kewirausahaan atau *eduprenurship* pada santri sehingga dapat membentuk sikap keterampilan berwirausaha.¹

Dengan adanya kewirausahaan di pondok pesantren sebagai salah satu upaya menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dengan adanya MEA, pendidikan di negara kita dituntut untuk menghasilkan sumber daya yang

¹ Daryanto dan Aris Dwi Cahyono, *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Keiwausahaan)*, 3.

mampu berkompetisi, sehingga santri tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik tetapi juga dapat bersaing di dunia kewirausahaan .

Oleh karena itu santri perlu menciptakan inovasi dalam bentuk usaha dan mengajak santri lainnya untuk meningkatkan daya wirausaha yang ada di pondok pesantren. Selain itu melatih softskill seperti belajar manajemen waktu dengan baik antara waktu belajar dan kegiatan usaha yang di lakukan.

Adapun salah satu tempat yang menerapkan kegiatan berwirausaha melalui eduprenuership yaitu di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur. Kegiatan berwirausaha ini berguna membentuk jiwa kewirausahaan pada santri untuk meningkatkan kualitas lulusan santri yang mandiri dan dapat mensejahterakan hidupnya dimasa depan dengan berwirausaha. Dimana pada realitasnya lulusan santri sering kali mengalami kesulitan dalam mencukupi kebutuhan ekonominya, hal ini disebabkan karena tidak adanya pendidikan keterampilan di pondok pada umumnya.

Adapun usaha yang ada di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur. Meliputi usaha menjahit pakaian, usaha perbengkelan, usaha jamur tiram, usaha penggemukan kambing dan usaha mebel atau pertukangan. Kegiatan wirausaha ini dilakukan setiap hari oleh santri di tempat usaha masing-masing di dalam lingkungan pondok pesantren.²

Berdasarkan hasil prasurvey yang penulis lakukan terdapat kegiatan usaha yang paling diminati oleh para santri yaitu usaha jamur tiram dan usaha penggemukan kambing. Hal ini dikarenakan usaha jamur tiram yang

² Hasil Wawancara dengan Bapak Kusnandar Pengurus Kewirausahaan Pondok Darun Nasyi'in Lampung Timur Pada Hari Rabu 5 Agustus 2020

dilakukan mampu menghasilkan jamur tiram dengan kualitas yang baik. Adapun dalam usaha penggemukan kambing mampu menyediakan makanan untuk kambing dalam jumlah yang cukup banyak. Sehingga usaha jamur tiram dan usaha penggemukan kambing di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur menjadi usaha yang mampu menarik minat para santri hingga saat ini dapat terus berkembang di lingkungan pondok.

Kegiatan usaha tersebut dilakukan oleh para santri disela-sela kesibukan mereka masing-masing. Dengan adanya usaha-usaha tersebut mampu meringankan uang saku para santri. Dengan begitu usaha-usaha yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur bisa menghasilkan keuntungan bagi para santri dan bagi pondok itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis dapat memparkan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur melalui edupreneurship dapat membantu para santri memiliki pengetahuan tentang berwirausaha serta memiliki jiwa berwirausaha sehingga mereka dapat mandiri secara finansial ketika mereka keluar dari pondok. Maka hal ini menjadi alasan ketertarikan penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Melalui Edupreneurship Pada Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan " Bagaimana proses pembentukan

jiwa kewirausahaan melalui edupreneurship pada santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembentukan jiwa kewirausahaan melalui edupreneurship pada santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat secara teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pembentukan jiwa kewirausahaan melalui edupreneurship pada santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai kewirausahaan terutama bagi mahasiswa/i jurusan Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, informasi dan menambah wawasan bagi pembaca, baik dari kalangan akademisi maupun masyarakat umum tentang pembentukan jiwa kewirausahaan melalui edupreneurship.
- 2) Bagi pondok pesantren dan para santri, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melihat proses pembentukan jiwa

kewirausahaan melalui edupreneurship khususnya di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang berkaitan dengan pembentukan jiwa kewirausahaan yaitu:

Pertama, berjudul “Implementasi Model Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Daarul Qur'an Tangerang Banten)”. Yang diteliti oleh mahasiswi Frahatunnisa pada tahun 2017. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif, tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Ketapang Tangerang, Banten. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan beberapa hal bahwa pendidikan kewirausahaan yang dilakukan di pondok pesantren Daarul Qur'an dilakukan dengan program pengembangan diri, praktik dan kultur pesantren. Persamaan peneliti ini terletak pada pendidikan kewirausahaan yang dilakukan di pondok pesantren.

Penelitian Kedua yakni penelitian dari seorang mahasiswi Anis Hanifah pada tahun 2018 yang berjudul “Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Melalui Edupreneurship Pada Santri Pondok Pesantren Isc Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul”. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan edupreneurship langkah-langkah yang dilakukan untuk membentuk jiwa kewirausahaan pada santri dan hambatan serta pendukung dan pelaksanaannya. Persamaan peneliti ini terletak pada jiwa kewirausahaannya.

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilakukan pengajian oleh penulis, terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu yang akan dilakukan penulis. Persamaanya yaitu mengkaji tentang jiwa kewirausahaan pada santri. Perbedaannya terletak pada lokasi tempat dan bidang kewirausahaannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Jiwa Kewirausahaan

1. Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata wirausaha yang merupakan gabungan dua kata yang menjadi satu, yaitu kata wira dan usaha. Wira artinya pahlawan, laki-laki, sifat jantan, perwira. Usaha artinya perbuatan, prakasa, iktiar, dan upaya atau kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud. Jadi jiwa kewirausahaan adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.

Kewirausahaan secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi. Oleh karena itu, wirausaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi keadaan merugi ataupun untung besar.

Sehingga kewirausahaan juga bisa dikatakan merupakan jiwa yang bisa dipelajari dan diajarkan jiwa kewirausahaan seseorang tercermin pada berbagai hal misalnya kemampuan kepemimpinan, kemandirian termasuk di dalamnya adalah kegigihan kerja sama tim, kreatifitas dan inovasi. Proses kreatif dan inovatif erat hubungannya dengan enterprenuership (kewirausahaan). kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.¹

¹ Muhammad Anwar, *Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), 8.

Dari berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, sehingga seorang wirausaha yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda yang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Adapun jiwa kewirausahaan adalah seseorang yang telah memutuskan untuk menjadi pelaku usaha meskipun dalam skala kecil dapat disebut sebagai wirausahawan. Sebagai seorang pelaku usaha atau wirausahawan yang perlu mengembangkan jiwa kewirausahaan. Sering kita menyaksikan seorang wirausahawan terjadi dengan sendirinya dan kemudian sukses serta memiliki bakat untuk berwirausaha.²

Jiwa kewirausahaan berasal dari istilah entrepreneurship sedangkan wirausaha berasal dari kata enterprenuer maksudnya adalah orang yang membeli barang dengan harga pasti, meskipun orang itu belum mengetahui berapa harga tersebut.

Sehingga tujuan dalam jiwa kewirausahaan adalah meningkatkan jumlah para wirausaha yang berkualitas serta mampu mewujudkan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Membudayakan semangat sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan pelajar dan masyarakat yang mampu, handal dan u

² Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 26.

nggul.³

Dapat dipahami bahwa jiwa kewirausahaan merupakan jiwa kemandirian seseorang yang kemudian untuk mendapatkan penghasilan dengan membuka usaha yang dihasilkan dari kreativitas, inovasi, dan lain-lain kemudian selalu memiliki optimisme yang tinggi dalam melakukan segala hal dalam mengembangkan usaha tersebut berjalan dengan baik hal ini sangat penting bagi seorang wirausaha untuk menyesuaikan dirinya untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses. Dalam kehidupan berwirausaha pada prinsipnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan dengan ditunjukkan melalui karakter dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan dunia nyata dalam berwirausaha.

2. Dimensi Jiwa Kewirausahaan

Kewirausahaan dari sisi pedagogi masuk ke seluruh ranah, kognitif, psikomotorik dan karakter. Jiwa wirausaha adalah bagian dari kemampuan komunikasi, kerja keras, serta beberapa aspek penunjang lainnya. Oleh karenanya dimensi kewirausahaan akan semakin lengkap ketika unsur genetis, maupun yang dipelajari dari pendidikan di rumah, sekolah dan lingkungan.

Pendidikan bisnis berbeda dengan pendidikan wirausaha bahwa peran pendidikan bisnis bertujuan supaya pelajar dapat memahami prinsip bisnis, kaedah dan teknik untuk mengoperasikan perusahaan, belajar

³ Furqon, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), 4.

melalui pengalaman orang lain dalam bidang bisnis dan menggabungkan prinsip, kaedah dan pengetahuan bisnis akan melahirkan kemahiran yang digunakan oleh para wirausaha.⁴

Adapun dimensi-dimensi kewirausahaan yang lainnya adalah terbagi menjadi dua jenis karakteristik atau dimensi kewirausahaan yaitu:

- a. Kualitas dasar kewirausahaan yang meliputi kualitas daya fikir, daya hati dan daya fisik.
- b. Kualitas instrumental kewirausahaan, yaitu penguasaan lintas disiplin ilmu.

Kualitas dasar daya fikir kewirausahaan memiliki dimensi-dimensi sebagai berikut: berfikir mengembangkan, berfikir inovatif, berfikir kreatif, dan berfikir menciptakan produk serta layanan yang baru serta memikirkan sesuatu yang belum pernah difikirkan oleh orang lain.⁵

Dapat dipahami bahwa dimensi kewirausahaan memiliki kualitas dasar kewirausahaan yang kuat serta di disiplin ilmu sehingga kewirausahaan bukanlah sekedar mono disiplin yaitu, (ekonomi, matematika, manajemen dll)

3. Karakteristik Kewirausahaan

Sejarah kewiraswastan menunjukan bahwa wiraswastawan mempunyai karakteristik umum serta berasal dari kelas yang sama. Para pemula revolusi industri inggris berasal dari kelas menengah dan menengah bawah.

⁴ Awan Kostrad, *Untuk Pelatih Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Absolute Media 2015) 2.

⁵ Darmanto, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 137.

Dalam sejarah Amerika pada akhir abad ke sembilan belas, Heillbroner mengemukakan bahwa rata-rata wiraswastawan adalah anak dari orang tua yang mempunyai kondisi keuangan yang memadai, tidak miskin dan tidak kaya. Schumpeter menulis bahwa wiraswastawan tidak membentuk suatu kelas sosial tetapi berada dari semua kelas.

Menurut para ahli karakteristik wiraswatawan adalah sebagai berikut:⁶

a. Keinginan untuk berprestasi

Penggerak psikologis utama yang memotivasi wiraswastawan adalah kebutuhan untuk berprestasi, yang biasanya diidentifikasi sebagai kebutuhan ini didefinisikan sebagai keinginan atau dorongan dalam diri orang yang memotivasi perilaku ke arah pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan merupakan tantangan bagi kompetisi individu.

b. Keinginan untuk bertanggung jawab

Wiraswastawan menginginkan tanggung jawab pribadi bagi pencapaian tujuan. Mereka memilih menggunakan sumber daya sendiri dengan cara bekerja sendiri untuk mencapai tujuan dan bertanggung jawab sendiri terhadap hasil yang dicapai. Akan tetapi mereka akan melakukannya secara berkelompok sepanjang mereka bisa secara pribadi mempengaruhi hasil-hasil

⁶ Sonny Sumarsono, *Kewirausahaan* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013) 6.

c. Preferensi kepada resiko-resiko menengah

Wiraswastawan bukanlah penjudi mereka memilih menetapkan tujuan-tujuan yang membutuhkan tingkat kinerja yang tinggi, suatu tingkatan yang mereka percaya akan menuntut usaha keras tetapi yang dipercaya bisa mereka penuhi.

d. Persepsi pada kemungkinan berhasil

Keyakinan pada kemampuan untuk mencapai keberhasilan adalah kualitas kepribadian wiraswastawan yang penting. Mereka mempelajari fakta-fakta yang dikumpulkan dan menilainya. Ketika semua fakta tidak sepenuhnya tersedia, mereka berpaling pada sikap percaya diri mereka yang tinggi dan melanjutkan tugas-tugas tersebut.

e. Rangsangan oleh umpan balik

Wiraswastawan ingin mengetahui bagaimana hal yang mereka kerjakan, apakah umpan baliknya baik atau buruk. Mereka dirangsang untuk mencapai hasil kerja yang lebih tinggi dengan mempelajari seberapa efektif usaha mereka.

Tugas wirausaha melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda, bukan hanya sekedar dengan cara yang lebih baik. Sifat kepribadian wirausaha dipelajari guna mengetahui karakteristik perorangan yang membedakan seseorang wirausaha dan bukan wirausaha.⁷

Menurut buku lain bahwa seorang wirausaha merupakan individu yang mempunyai ciri dan watak untuk berprestasi lebih tinggi dari

⁷ Sonny Sumarsono, *Kewirausahaan*, 9.

kebanyakan individu-individu lainnya, hal ini dapat dilihat dari pendapat-pendapat berbagai ahli sebagai berikut:

a. Beberapa hal karakteristik utama yang terdapat dalam diri seorang wirausaha sebagai berikut: ⁸

- 1) Dorongan berprestasi, semua wirausahawan yang berhasil memiliki keinginan besar untuk mencapai suatu prestasi.
- 2) Bekerja keras, sebagai besar wirausahawan semangat kerja demi mencapai sasaran yang ingin di cita-citakan.
- 3) Memperhatikan kualitas, wirausahawan menangani dan mengawasi sendiri bisnisnya sampai mandiri, sebelum dia mulai dengan usaha baru.
- 4) Sangat bertanggung jawab, wirausahawan sangat bertanggung jawab atas usaha mereka, baik secara moral, legal, maupun mental.
- 5) Berorientasi pada imbalan, wirausahawan mau berprestasi, kerja keras, dan bertanggung jawab, dan mereka mengharapkan imbalan yang sepadan dengan usahanya.
- 6) Optimis, wirausahawan hidup dengan doktrin semua waktu baik untuk bisnis, dan segala sesuatu mungkin.
- 7) Berorientasi pada hasil karya yang baik, wirausahawan ingin mencapai sukses yang menonjol dan menuntut segala yang paling utama.

⁸ Mudjiarto, *Membangun Karakter dan Kepribadian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 3.

- 8) Mampu mengorganisasikan, kebanyakan wirausahawan mampu memadukan bagian-bagian dari usahanya.
- 9) Berorientasi pada uang, uang yang dikejar oleh apara wirausahawan tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan pengembangan usaha.

b. Ciri-ciri dan watak kewirausahaan yang digambarkan dalam tabel dibawah ini.⁹

No	Ciri-Ciri	Watak
1	Percaya Diri	Keyakinan, ketidaktergantungan dan optimis
2	Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi. Berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras mempunyai dorongan kuat
3	Pengambilan risiko	Kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar dan suka tantangan
4	Keorsinilan	Inofatif dan kreatif serta fleksibel.
5	Kepemimpinan	Perilaku sebagai pemimpin harus bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik

c. Adapun karakteristik kewirausahaan sebagai berikut:

- 1) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab usaha-usaha yang dilakukan.

⁹ Mudjiarto, *Membangun Karakter dan Kepribadian*, 4.

- 2) *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya dia selalu menghindari risiko yang rendah dan menghindari risiko yang tinggi.
- 3) *Confidence in their ability to succes*, yaitu percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil.
- 4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik segera.
- 5) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) *Future orientation*, yaitu berorientasi ke masa depan, prespektif dan berwawasan jauh kedepan.
- 7) *Skill at organizing*, yaitu memiliki ketrampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- 8) *Value of achievement over money*, yaitu selalu menilai prestasi dengan uang.¹⁰

Menurut buku lain karakteristik kewirausahaan adalah seperti halnya manusia yang merupakan ciptaan paling sempurna yang dapat dibedakan satu sama lainnya dengan melihat karakteristik atau sifatnya sama.

Kemudian para ahli menyebutkan ciri orang yang berjiwa kewirausahaan antara lain adalah: Mempunyai visi, kreatif dan inovatif, mampu melihat peluang, oreintasi pada kepuasan

¹⁰ Mudjiarto, *Membangun Karakter dan Kepribadian*, 6.

konsumen atau pelanggan, laba dan pertumbuhan, berani menanggung risiko dan berjiwa kompetisi, cepat tanggap dan gerak cepat, serta berjiwa sosial dengan menjadi dermawan dan berjiwa kewirausahaan.¹¹

Dapat dipahami berdasarkan karakteristik kewirausahaan diatas bahwa untuk menjalankan kewirausahaan harus memiliki rasa tanggung jawab, percaya diri, dan kerja keras sehingga mampu membantu seseorang untuk menggapai kemampuan dalam hidup berwirausaha.

4. Peran dan Fungsi Kewirausahaan

a. Peran Wirausaha

Kewirausahaan dikelompokkan berdasarkan perannya, yaitu sebagai berikut:¹²

- 1) Kewirausahaan rutin. Wirausaha dalam melakukan kegiatan sehari-harinya cenderung menekankan pada pemecahan masalah dan perbaikan setandar prestasi tradisional. Menghasilkan barang, pasar, dan teknologi. Dibayar dalam bentuk gaji
- 2) Kewirausahaan arbitrase. Wirausaha selalu mencari peluang melalui kegiatan penemuan (pengetahuan) dan pemanfaatan (pembukaan) kegiatan ini tidak perlu melibatkan pembelian barang dan tidak perlu menyerap dana pribadi.

¹¹ Muhammad Maskon, *Kewirausahaan*, (Malang: Polinema Press , 2016), 20.

¹² Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 155.

- 3) Wirausaha inovatif. Wirausaha menghasilkan ide-ide dan kreasi baru yang berbeda.

Adapun pengelompokan kewirausahaan berdasarkan intensitas pekerjaan dan status yaitu:

- a. *Part-time enterprenuer*: wirausaha melakukan usahanya hanya sebagian waktu dan mengerjakannya sebagai hobi.
- b. *Home-base new ventures*: usaha yang dirintis dari rumah/tempat tinggalnya
- c. *Family own business*: usaha yang dilakukan/dimiliki oleh beberapa anggota keluarga secara turun-temuran
- d. *Copreneurs*: usaha yang dijalankan oleh dua orang wirausaha yang bekerja sama sebagai pemilik dan menjalankan usahanya bersama-sama.

b. Fungsi Makro dan Mikro usaha

1) Fungsi Makro

Wirausaha dalam fungsi makro lebih bersifat global karena hasilnya dapat memacu perekonomian suatu negara yang dimana negara-negara maju yang memiliki pengetahuan, teknologi, dan inovasi telah menjadikan wirausaha sebagai penggerak perekonomian yang dianggap mampu membuka lapangan kerja.

Peran wirausaha dalam fungsi makro ini tidak diragukan lagi karena dengan kewirausahaan akan menghasilkan usaha-usaha kecil sehingga akan meningkatkan efisiensi ekonomi dengan

menyerap sumber daya yang ada. Pendistribusian pendapatan secara nasional juga bisa dikatakan karena usaha seperti ini akan tersebar luas dalam perkotaan maupun pedesaan.¹³

2) Fungsi Mikro

Peran wirausaha adalah penanggung risiko dan ketidakpastian, mengombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru.

Secara umum wirausaha adalah menciptakan nilai barang dan jasa di pasar melalui proses pengombinasian sumber daya dengan cara-cara baru yang berbeda untuk dapat bersaing. Nilai tambah tersebut diciptakan melalui:¹⁴

- 1) Pengembangan teknologi baru
- 2) Penemuan pengetahuan baru
- 3) Perbaikan produk dan jasa yang ada

Penemuan cara-cara yang berbeda untuk menyediakan barang dan jasa dengan jumlah yang lebih banyak dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan Serta Keuntungan dan Kerugiannya

¹³ Eko Sutrisno, *Kewirausahaan dan Strategi Bisnis*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020) 8.

¹⁴ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, 157.

a. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan

Adapun faktor yang mempengaruhi kewirausahaan adalah dapat dipelajari sesuai dengan analisis yang dapat di lakukan pada tingkat mikro, meso dan makro kewirausahaan. Pada tingkat ini menganalisis wirausaha dari tingkat industri dan ekonomi secara keseluruhan. Studi di tingkat mikro fokus pada proses pembuatan keputusan oleh individu dan motivasi orang untuk menjadi wiraswata.

Teori kewirausahaan pada level keputusan individu fokus pada upah atau faktor-faktor personal, seperti ciri-ciri psikologis, pendidikan formal dan ketrampilan, aset keuangan, latar belakang keluarga dan pengalaman kerja sebelumnya.¹⁵

b. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kegagalan Wirausaha

Ada beberapa faktor yang yang menyebabkan wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya:

1.) Tidak kompeten dalam manajerial

Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil

2.) Kurang berpengalaman baik dalam kemampuan mengkoordinasikan, ketrampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan.

3.) Kurang dapat mengendalikan keuangan.

¹⁵ Edy Dwi, *Kewirausahaan Industri*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015) 2.

Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas. Mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat.

4.) Gagal dalam perencanaan

Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.

5.) Lokasi yang kurang memadai

Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi kurang efisien.¹⁶

6. Faktor-faktor yang Mendukung Seseorang Menjadi Seorang Wirausahawan

Faktor-faktor pendorong keberhasilan seseorang menjadi wirausaha adalah memiliki banyak peluang mencapai tujuan yang dicapai dalam mengatur waktu sehingga tidak bergantung pada seseorang. Kenyataan menunjukkan bahwa bila seseorang bekerja keras maka akan mendapatkan hasil yang lebih banyak dalam berwirausaha. Sehingga pendukung seseorang karena adanya dukungan dari orang tua serta memiliki rasa percaya diri, berani mengambil resiko, berorientasi pada masa depan, disiplin dan berkomitmen tinggi.¹⁷

¹⁶ Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Selemba Empat, 2006),12.

¹⁷ Suharyadi, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*,(Jakarta: Salamba Empat,2007), 11.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih jalur entrepreneurship sebagai jalan hidupnya. Faktor-faktor itu adalah:

a. Faktor Individual/Personal

Yang dimaksudkan dengan faktor individual/personal di sini ialah pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga. Contohnya ialah:

- 1) Pengaruh masa kanak-kanaknya: Misalnya, saat masih anak-anak, ia sering diajak oleh orang tua, paman, saudara, dan tetangga ke tempat yang berhubungan dengan bisnis. Pengalaman ini akan terus melekat dalam benaknya sehingga ia bercita-cita suatu saat ingin menjadi pengasuh.
- 2) Perkembangan saat dewasa. Pergaulan, suasana kampus, dan teman-temannya yang sering berkecimpung dalam bisnis akan memacu dirinya untuk mengambil jalan hidup menjadi seorang entrepreneur.
- 3) Prespektif atau cita-citanya: Keinginan untuk menjadi pengusaha bisa muncul saat melihat saudara, teman, atau tetangga yang sukses menjadi entrepreneur.

b. Susunan Kerja

Lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak akan menstimulus orang atau pikirannya untuk berkeinginan menjadi pengusaha.

Namun, bila lingkungan kerja tidak nyaman, hal itu mempercepat seseorang memilih jalan kariernya untuk menjadi seorang pengusaha.

c. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap keinginan untuk memilih pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata justru mereka yang tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi yang mempunyai hasrat yang kuat untuk memilih karier menjadi seorang pengusaha (karena itu jalan satu-satunya untuk kaya dan sukses)

d. Personality (Kepribadian)

Ada banyak tipe kepribadian, seperti *control*, *advocator*, *analytic*, dan *facilitator*. Dari tipe-tipe itu, yang cenderung mempunyai hasrat tinggi untuk memilih karier menjadi seorang pengusaha adalah *controller* (dominan) dan *advocator* (pembicara), tetapi itu bukan sesuatu yang mutlak, karena semua bisa asalkan ada kemauan dan cara memulainya tentu berbeda.

e. Prestasi Pendidikan

Rata-rata, orang yang mempunyai prestasi akademis yang tidak tinggi justru mempunyai keinginan yang lebih kuat untuk menjadi seorang pengusaha. Hal itu didorong oleh sesuatu keadaan yang memaksa ia berfikir bahwa menjadi pengusaha adalah salah satu pilihan terakhir untuk sukses, sedangkan untuk berkarier di dunia pekerjaan dirasakan sangat berat, meningkatkan persaingan yang sangat

ketat dan masih banyak lulusan yang berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan.

f. Dorongan Keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai entrepreneur, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach, dan mentornya.

g. Lingkungan dan Pergaulan

Orang berkata bahwa untuk sukses, Seseorang harus bergaul dengan orang yang sukses agar tertular! Memang hal itu benar adanya, karena bila anda bergaul dengan orang yang malas, maka anda lama – kelamaan juga menjadi malas, dan bila anda bergaul dengan orang pandai, anda akan bertambah pandai. Oleh karena itu, bergaulah dengan para pengusaha, maka dalam beberapa waktu dekat anda akan berkeinginan menjadi seorang pengusaha.¹⁸

Berdasarkan faktor –faktor diatas dapat dipahami bahwa untuk menjadi seorang wirausahwam memerlukan suatu dukungan baik secara individual, susunan kerja, tingkat pendidikan, kepribadian, prestasi, dorongan keluarga, dan lingkungan pergaulan. Sehingga akan mnciptakan seorang wirausahwam yang sukses dalam menjalankan kewirausahaan tersebut.

¹⁸ Handro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga,2011), 61.

B. Edupreneurship

1. Pengertian Eduprenuership

Makna dari edupreneurship adalah lembaga pendidikan yang sistematis, perubahan transformasional, penciptaan kesempatan pendidikan baru dan penciptaan keunggulan, lembaga yang menjadi leader dan mampu mengatur serta mengelola sekolah lain dengan insiatif dan inofatif.¹⁹

Edupreneurship merupakan gabungan makna dari *education* dan *enterpreneurship* yang mana *education* adalah pendidikan dan *enterpreneurship* adalah kewirausahaan. *Edupreneurship* bertujuan untuk mendidik seseorang supaya mampu mengerjakan dan menghasilkan produk atau sesuatu yang mempunyai nilai jual dan dapat dimanfaatkan semua orang. *Edupreneurship* menempatkan konsep-konsep sikap kewirausahaan di dalam dunia pendidikan dengan kemampuan yang kreatif, pencipta peluang yang inovatif, dan berani mengambil resiko. *Edupreneurship* bukan merupakan pendidikan yang mendidik seseorang untuk menjadi pedagang, akan tetapi cakupannya lebih luas daripada sekedar menjadi penjual, melainkan mampu merubah barang bekas menjadi sebuah emas yang mampu bersaing diperkembangan zaman.

Eduprenuership disebut juga wiraswata di bidang pendidikan, seseorang yang mengatur dan menjalankan bisnis (memperbaiki atau memajukan pendidikan) mengambil resiko lebih besar dari biasanya untuk

¹⁹ Sri Tutie, "Jurnal Akutansi dan Manajemen Bisnis", Vol.7 no.1 (2019).

melakukannya. Sungguh dibutuhkan semua dorongan, inovasi, dan semangat yang luar biasa untuk menciptakan sebuah bisnis pendidikan yang dapat menggerakkan ekonomi di era sekarang dan masa mendatang.²⁰

Edupreneuership secara akar adalah gabungan makna dari education dan enterpreneuership , edupreneuership merupakan satu kesatuan yang tidak untuk dipisahkan maknanya. Keduanya menjadi satu kesatuan oleh sebab proses yang dilaksanakan memang merupakan refleksi dari pada konsep pendidikan kewirausahaan, maksudnya adalah untuk mendidik seseorang untuk dapat mengerjakan dan menghasilkan sesuatu yang bernilai jual dan kemudian dapat dimanfaatkan olehnya sendiri atau kelompok.²¹

Secara harfiah edupreneurship merupakan gabungan dua kata, yaitu education (pendidikan) dan entrepreneurship (kewirausahaan) sehingga edupreneurship dapat juga diartikan sebagai pendidikan kewirausahaan. Dalam dunia pendidikan, edupreneurship diberikan dengan tujuan berkembangnya mental entrepreneur dari peserta didik yang merupakan bekal penting ketika terjun ke dunia masyarakat.

Mental entrepreneur dapat dilihat dari tiga hal, yaitu creativity innovation(pembaharuan daya cipta), opportunity creation (kesempatan berkreasi), dan calculated risk talking (perhitungan resiko yang diambil). Jika entrepreneur itu dimengerti dalam tiga hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa setiap manusia terlahir sebagai entrepreneur dengan

²⁰ Agung Punomo, *Most Innovation Eduprenurship*,(Bandung: Pustaka Setia , 2015), 50.

²¹ Hamidulloh Ibda, *Konsep dan Aplikasi*,(Semarang: CV.Pilar Nusantara, 2018), 39.

potensi pembaharu yang kreatif, pencipta peluang yang handal, dan pengambil resiko yang berani. Apabila mental ini dilatih sejak mengenyam pendidikan maka bukan hal yang mustahil peserta didik akan lulus dengan karakter entrepreneur yang kreatif, visioner, dan mandiri.²²

Entrepreneur atau wirausahawan adalah seseorang dengan keterampilan berkreasi, mampu mencipta karya, visioner, mandiri, dan berani mengambil resiko. Sementara menurut Kementerian Pendidikan Nasional, entrepreneur dimaknai sebagai orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Adapun entrepreneurship adalah sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan hal baru yang sangat bernilai dan berguna, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

Dapat dipahami bahwa edupreneurship dari uraian diatas adalah lembaga pendidikan yang sistematis, atau perubahan transformasional, dalam edupreneurship ini merupakan gabungan dari dua kata yang bertujuan untuk mendidik seseorang supaya mampu menghasilkan produk atau usaha yang baik.

2. Prinsip-Prinsip Edupreneurship

Prinsip Edupreneurship mempunyai arti kebenaran yang menjadi pokok dasar berfikir, bertindak asas. Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang atau kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berfikir atau

²² Fadullah, Pendidikan Enterprnuership Berbasis Islam dan Kearifan Lokal, (Jakarta: Diadit Media Press, 2011), hlm.75

bertindak. Sebuah prinsip merupakan roh dari sebuah perkembangan ataupun perubahan, dan merupakan akulasi dari pengalaman atau pemaknaan oleh sebuah objek atau subjek tertentu. Edupreneurship memiliki prestasi berorientasi untuk mendapatkan keberhasilan finansial, Menurut Rusnani dan Murdiyanto menyebutkan bahwa prinsipnya antara lain:²³

- a. Digunakan untuk meningkatkan kompetensi pprofesional guru dan siswa.
- b. Dikelola secara profesional menganut pada prinsip manajemen bisnis
- c. Tidak boleh mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Prinsip eduprenuership merupakan tindakan yang didorong oleh keinginan, prinsip ini adalah prinsip tindakan yang oleh keinginan atau berlawanan dengan yang didorong oleh tujuan untuk menciptakan suatu hal baru dengan cara yang ada daripada menemukan cara untuk mencapai tujuan. Prinsip resiko yang dapat di tanggung terhadap kesediaan seseorang untuk menanggung kerugian daripada berinvestasi dengan mengkalkulasi hasil yang diharapkan dari suatu proyek.²⁴

Dapat dipahami bahwa prinsip eduprenuership memungkinkan kewirausahaan untuk berfikir dalam dalam lingkungan dengan ketidakpastian yang tinggi tetapi juga membentuk mengeksploitasi peristiwa yang diharapkan.

Setrategi pembelajaran eduprnuership berbasis multiple intelligences

²³ Mulyariningsih, *Pengembangan Edupreneurship Sekolah Kejuruan*,(Jakarta:Erlangga, 2015), 16.

²⁴ Muhammad Dinar, *Kewirausahaan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020),53.

Dalam dunia pendidikan, teori multiple intelligences bisa menjadi satu strategi pembelajaran untuk materi apapun dalam semua bidang studi. Inti dari strategi pembelajaran ini adalah cara guru mengemas gaya mengajarnya agar mudah ditangkap dan dimengerti oleh siswanya. Kesalahpahaman penerapan teori multiple intelligences di sekolah dikarenakan guru menganggap multiple intelligences sebagai bidang studi atau sebagai kurikulum sekolah dan bukan sebagai strategi pembelajaran. Dengan demikian penerapan teori multiple intelligences dalam pendidikan akan lebih tepat jika dijadikan sebagai strategi pembelajaran.

Dalam penerapan pembelajaran eduprenuership, guru dapat memilih strategi pembelajaran yang berdasarkan pada teori multiple intelligences. Pembelajaran dapat diartikan sebagai satu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa.²⁵ Sementara itu, strategi juga diartikan sebagai pendekatan secara keeluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

Strategi pembelajaran secara substansial berwujud jenis dan prosedur kegiatan dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan tercapai secara optimal. Agar tujuan pembelajaran eduprenuership dapat tercapai diperlukan strategi pembelajaran yang berbasis pada multiple intelligences. Strategi

²⁵ Nazaruddin, Manajemen Pembelajaran, (Yogyakarta: Teras, 2007), 163

pembelajaran berdasarkan teori multiple intelligences sangat banyak, apabila gurunya kreatif maka strategi pembelajarannya sangat tak terbatas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), atau dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Ide pokoknya adalah penelitian berawal dari lapangan untuk melakukan pengamatan mengenai fenomena.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Pendekatan kualitatif menekankan pada penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang mengarah pada gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi tertentu.³ Dalam penelitian ini diupayakan pengumpulan data deskriptif banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Angka dan statistik tidak diutamakan dalam penelitian ini.⁴

¹ Lex J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26.

² Lex J. Moleong, 4.

³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, 47.

⁴ Edi Kusnadi, *cet ke-1*, 29.

Berdasarkan sifat penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka didalam penelitian ini penulis akan berusaha untuk mendeskripsikan kewirausahaan yang ada di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur, yang berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang bersumber dari ungkapan para pelaku peristiwa itu sendiri, dan saksi mata yang terlibat atau mengetahui peristiwa tersebut.⁵ adapun sumber data primer merupakan data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, tingkah laku subyek yang bisa dipercaya, dalam hal ini adalah narasumber yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.⁶

Jadi sumber data primer yang dilakukan oleh peneliti adalah Santri dan pengelola kewirausahaan yang berada di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur, peneliti mendapatkan informasi mengenai kesulitan atau proses yang dihadapi santri dalam mengelola atau melakukan kewirausahaan yang ada dipondok tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhinya serta upaya dalam mengatasinya.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 205.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, 22.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.⁷ Data sekunder ini berguna untuk mendapatkan data dari santri mengenai kesulitan apa saja yang dihadapi santri dalam mengikuti kewirausahaan tersebut.

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau dari pihak lain. manfaat dari data sekunder ini adalah lebih meminimalkan waktu dan biaya, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi.

Jenis data sering disebut data eksternal. Dalam penelitian ini adalah data dokumen-dokumen yang terkait dengan kewirausahaan dan untuk mengetahui bagaimana kondisi santri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini uraian dari teknik pengumpulan data:

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 205.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁸

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tentang Proses Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Melalui Edupreneuership. Metode yang digunakan dalam observasi partisipasi seorang peneliti berpartisipasi setiap hari untuk mengetahui apa yang terdapat di lapangan tentang pembentukan jiwa kewirausahaan melalui edupreneuership di pondok Pesantren Darun Nasyi'in tempat penelitiannya. Observasi dibagi menjadi dua diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi merupakan sebuah observasi yang dilakukan dengan secara langsung yang terlibat dalam kegiatan sehari-harinya.

b. Observasi tidak berpartisipasi

Observasi ini berlawanan dengan observasi partisipasi yang mana penelitiannya tidak ikut mengamati dalam kesehariannya akan tetapi hanya selama yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tentang Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Melalui Edupreneuership. Metode

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 203.

Yang digunakan dalam observasi ini yaitu metode observasi partisipasi seorang peneliti.⁹

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide secara mendalam mengenai topik yang sedang diteliti melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*structured interviewe*) di mana peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk diajukan kepada responden.¹⁰ Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti seperti: Pengasuh kewirausahaan Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur, dan beberapa santri di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur. Untuk mengetahui bagaimana kewirausahaan yang ada di pondok tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental diri seseorang.¹¹

⁹ Firman, *Terampil Menulis Karya* (Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2018).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 317–19.

¹¹ Sugiyono, 82.

Beberapa data yang dihimpun dengan menggunakan teknik ini adalah dokumen-dokumen Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur antara lain letak geografis pondok pesantren, sejarah berdirinya pondok pesantren, visi, misi dan tujuan serta struktur organisasi data pengasuh dan karyawan, data santri, data saraba dan prasarana yang ada di pondok , dokumentasi proses berwirausaha yang diterapkan pondok serta dokumentasi hasil wawancara dan arsip-arsip lain yang dapat berfungsi untuk melengkapi data dalam penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam menjamin keabsahan dan kevaliditasan data, peneliti menggunakan triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹²

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber merupakan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹³

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan berbagai sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan kesimpulan selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Komponen analisis model Miles dan Huberman yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 264–65.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.

¹⁵ Sugiyono, 338.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif paling sering dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, 341.

¹⁷ Sugiyono, 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Lampung Timur

Pondok Pesantren Darun Darun Nasyiin yang didirikan oleh KH. Ahmad Syarifudin sekitar bulan september tahun 2000 M. pesantren ini didirikan setelah putranya pulang dari pengembaraannya menuntut ilmu dari Pondok Pesantren Tebuireng, Cukir, Jombang, Jawa Timur. Pondok Pesantren Darun Nasyiin yang beralamatkan Jalan Nusantara Raya Dusun V Desa Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

Pada saat itu yang ada hanya sebuah TPA/TPQ yang ketika itu anak-anak kecil masih mudah untuk dikumpulkan, TPA/TPQ tersebut diberi nama Al Muttaqin karena mengindik pada mushola kecil yang ada, dari tahun ketahun semakin berkembang TPA/TPQ tersebut semakin banyak santrinya.

Suatu hari berkumpul para pemuda alumni yang sudah pulang dari pondok masing-masing (*boyong*) karena ada sebuah gagasan bagaimana kalau kita membuat asrama, asrama pertama pada saat itu sangat sederhana yang dibangun dari anyaman-anyaman bambu (*jawa : gedek*) dengan ukuran 4 x 6 m. Seseorang mencetus dan berkata “ini namanya tetap Al Muttaqin atau berubah ? dan akhirnya masing-masing ditanya

nama pondoknya ada yang dari Darus Salamah, Darul Falah. Dan Tarbiyatun Nasyiin, bermusyawarah dan akhirnya tercetus nama Darun Nasyiin, (Darun Berarti rumah sedangkan Nasyiin adalah generasi penerus) artinya rumah generasi penerus.

Untuk TPA/TPQ masih menggunakan nama Al Muttaqin sedangkan Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren menggunakan nama Darun Nasyiin hingga sekarang. sehingga ada tiga (3) anak yang ingin mukim (menetap) untuk mengemban ilmu dari kecamatan Sukadana Lampung Timur, dan Alhamdulillah kami selalu mendapat bimbingan dari KH. Abah Ma'ruf Adnan pengasuh Pondok Pesantren Hidayatussalafiyah yang tidak jauh dari desa bumi jawa. Beliau dawuh *(indonesia : berkata) : "telateni seng setitik mengko bakale berkembang ojo mikiri okeh disek tapi piye cara ne seng enek diurusi semaksimal mungkin"* urusi yang sedikit nanti pasti akan berkembang jangan memikinya banyaknya dulu tapi binalah yang ada dengan maksimal.

Pengamatan terus dilakukan ternyata benar brosur yang paling ampuh adalah brosur berjalan alias brosur santri, dan alhamdulillahnya yang awalnya hanya tiga (3) santri bertambah menjadi delapan (8) yang berasal dari kecamatan pekalongan, purbolinggo sampai sekarang yang terbanyak dari mesuji dan menggala.

Tahun terus berlajan kami tidak pernah berfikir tentang formal, pada akhir 2008 kita kedatangan tamu dari kasultan Australi yang kemungkinan mendapat informasi dari DEPAG yang mencari pondok

pesantren yang belum ada formalnya, akhirnya DEPAG silaturahmi dan menanyakan bagaimana kalau pondok di adakan sekolah formalnya untuk setingkat SMP sederajat, dan akhirnya kami mencari lahan untuk pembangunan sekolah formal lahan Madrasah Tanawiyah (MTs) dulunya adalah kebun kopi coklat, dan pemiliknya menanam kopi coklat itu hasilnya untuk mendaftar Haji akhirnya, kami melakukan musyawarah dengan pemilik dan pemilik sudi untuk menjual lahan kebun kopi tersebut.

Selang beberapa tahun ketika bulan Ramadhan kami kedatangan tamu beberapa dosen dari STAIN Jurai Siwo (IAIN Metro) dalam rangka pengabdian masyarakat dan sangat sering beliau-beliau silaturahmi dan tanpa kami ketahui ternyata beliau membuat proposal untuk dihubungkan ke negara Jepang untuk pembangunan gedung Madrasah Aliyah (MA). tidak lama kemudian pihak Jepang datang dan ketika itu kami sudah membuat pondasi calon gedung Madrasah Aliyah yang direncanakan membuat tiga lantai pihak Jepang yang dikendalikan oleh Seki Tomoya memberikan kepastian dan akhirnya kita terima. Madrasah Aliyah kami menggagaskan MAK yaitu Madrasah Aliyah Keterampilahn. Kaseperti jahit, berkebun, dan otomotif.

Pondok pesantren Darun Nasyiin awalnya hanya pondok kitab kemudian pada tahun 2019 kami mengadakan program tahfid yang kamarnya sudar di khususkan dengan sebutkan Kamar Tahfid Bani Ahsyar karena gedung tersebut dibangun oleh dzuriyyah Alm. KH. Ahmad

Syarifuddin, yang dikelola oleh Ust. Irham Satari alumni dari IKH (Institut Keislaman Hasyim Asy'ari) Tebuireng Jombang yang sekarang menjadi UNHASI (Universitas Hasyim Asy'ari).

Untuk tahun 2021 kami sudah merencanakan kamar kitab dimana para santri yang mempunyai kemampuan lebih dari segi kitab kuning dan mempunyai tekad yang tinggi. Untuk bisa menjadi anggota kamat kitab harus memberikan mahar berupa hafal nadzom kitab Al-Imrithi sebanyak 254.

b. Lokasi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Lampung Timur

1. Nama Pondok: Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur
2. Alamat : Jln Nusantara Raya
3. Kecamatan: Batanghari Nuban
4. Kabupaten: Lampung Timur
5. Provinsi: Lampung
6. Email: pontren_dn@yahoo.co.id
7. Kode pos:34154
8. Tahun Berdiri: 2000
9. Status Kepemilikan:Milik Sendiri
10. Luas Lokasi: 2 Hektare

c. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Lampung Timur

1) Visi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

Visi dari pondok pesantren darun nasyi'in adalah
 “Mewujudkan Santri yang Berilmu, Berprestasi dan Berakhlakul
 Karimah”

2) Misi Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

- a) Memberikan penguasaan dalam bidang ilmu keIslaman terutama warisan ulama.
- b) Menyiapkan lulusan yang mampu memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam Ahlussunah wa Jama'ah.
- c) Menjadikan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in sebagai Barometer Pondok Pesantren Se-Kabupaten Lampung Timur.
- d) Mendidik dan mempersiapkan santri untuk menjadi manusia yang berkarakter berbakti pada Kedua Orang Tua, Guru, Agama, Bangsa dan Agama.

3) Tujuan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

Membentuk santri yang berakhlak mulia, berilmu dan mandiri.

d. Keadaan Pengurus Pondok Pesantren

Proses mengajar di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur tidak lepas dari adanya tenaga pendidik, keadaan jumlah tenaga pengajar sebanyak orang yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga pengajar tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Pengurus Pondok Pesantren

No	Nama	Jabatan
1	Fatkhuloh, S. Ag., M, Pd. I	Ketua Yayasan
2	Kusaeni, S. Pd. I	Pengajar AL Maqsud
3	Muhsin	Pengajar hadis bulughul maram
4	Ali Udin, S. Pd	Pengajar ketauhidan
5	Mustoleh, S. Pd. SD	Pengajar al imrithi
6	Ahmad Fathoni	Wali kelas
7	Ahmad Muhaimin	Wali kelas
8	Subhi, S. Pd. I	Wali kelas
9	Miftakhur Rofiqoh	Wali kelas + alfiyah ibni malik
10	Irham Satari, S. H. I	Pengajar ghorib muskilat
11	Alfiyah, S. Pd. I	Pengajar risalatul mahaidl
12	Irfan Maulana Ubaidillah, S. Pd	Pengajar hadis arbain nawawi
13	Rohmad	Pengajar fikih
14	Manan Zakaria	Pengajar jurumiyah
15	Muamar Khadafi	Pengajar tajwid
16	Ayu Khuzaimah, S. Pd	Pengajaramsilatut tasrifiyah
17	Despita Dwi Saputri	Pengajar nahwu shorof
18	Muntamah Wardhani	Pengajar nahwu shorof
19	Amrina Rosyada	Pengajar fikih

Sumber data: “Dokumentasi Pondok Pesantren Darun Nasyi’in, April 2021”

Tabel diatas, menjelaskan bahwa jumlah keseluruhan pengurus atau pengajar ada 19 dan masing-masing pengajar memiliki riwayat pendidikan yang tinggi. Dengan jumlah pengajar yang mendukung pembelajaran di pesantren serta kompetensi yang dimiliki. Pengajar di pondok pesantren mampu memberikan teladan yang baik dalam membentuk santri yang berwawasan agama serta memiliki jiwa kewirausahaan.¹

e. Keadaan Santri Pondok Pesantren

¹ Data diambil dari Data PP. Darun Nasyi’in Bumi Jawa pada tanggal 16 April 2021

Berikut ini merupakan data santri yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa.

Tabel 4.2
Keadaan Santri Jenjang Pendidikan Formal

No	Kelas/ Santri	Jumlah
1	Mts	70
2	Ma	85
3	Mahasiswa	24

Sumber data: "Dokumentasi Pondok Pesantren darun Nasyi'in, April 2021"

Tabel diatas menjelaskan bahwa, santri yang ada di pondok pesantren keseluruhannya ada 179 orang. 70 orang sedang menempuh pendidikan di mts, 85 sedang menempuh pendidikan ma sedangkan untuk jenjang pendidikan yang di tempuh S1 adalah 24 orang.

f. Jenis ketrampilan, Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren

Berikut ini merupakan daftar jenis ketrampilan, sarana dan prasarana Pondok Pesantren Bumi Jawa.

1) Jenis Ketrampilan yang ada di Pondok Pesantren

Menjahit, Penggemukan Kambing, Budidaya Jamur Tiram, Perbengkelan, Mebel (Pertukangan Kayu)

2) Sarana Pondok Pesantren

Sarana yang terdapat di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa meliputi masjid, asrama putri, asrama putra, kantor putri,

kantor putra, gedung MA, gedung MTs, gazebo, WC putra, WC putri, tempat olahraga dan aula.

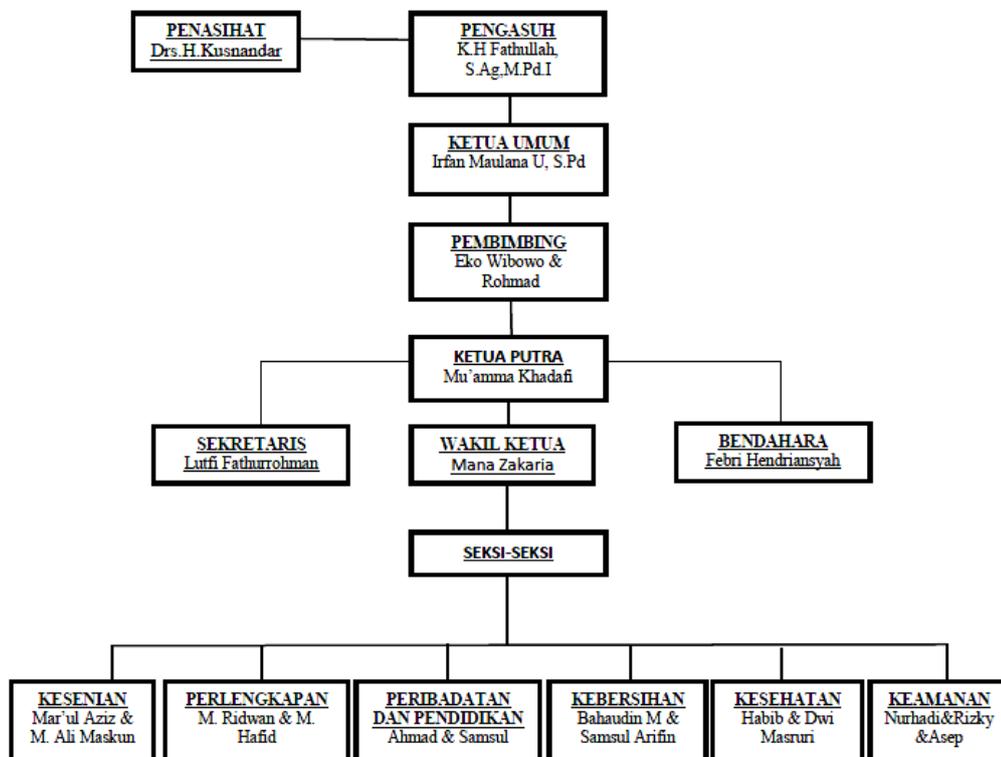
3) Prasarana Pondok Pesantren

Adapun prasarana Pondok Pesantren Darun Nasyi'in yaitu: sound ada 3, mesin jahit ada 5 serta gilingan tebu ada 1.

Jenis ketrampilan sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung yang dapat membantu jalannya eduprenuership di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa.

g. Struktur Organisasi Pondok Pesantren

Gambar 1



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Eduprenuership atau pendidikan kewirausahaan pada dasarnya adalah upaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada santri sehingga terbentuk sikap yang mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, mampu mencari peluang serta menemukan solusi dan pantang menyerah, agar mereka siap menghadapi tantangan di tengah-tengah masyarakat serta mampu mengaktualisasikan sikap tersebut kedalam dunia usaha.

Hasil penelitian yang di peroleh Penulis tentang proses pembentukan jiwa kewirausahaan yang ada di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur sebagai berikut:

a. Proses Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Melalui Eduprenuership di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur

1) Memberikan motivasi kepada santri

Upaya pertama yang dapat dilakukan oleh Pengelola Kewirausahaan dalam proses pembentukan jiwa kewirausahaan dengan cara memberikan motivasi kepada santri.

Motivasi dalam diri santri akan tumbuh apabila santri tahu dan menyadari bahwa apa yang dipelajari bermanfaat, karena pada umumnya santri memiliki rasa ingin tahu dan memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya.

Pengelola kewirausahaan sebagai pembimbing hendaknya bisa membimbing dan membangkitkan motivasi santri. Seperti

yang diungkapkan oleh pengelola kewirausahaan beliau menyatakan bahwa:

“Motivasi dan dukungan yang saya berikan berupa pujian, nasehat dan pendekatan secara individu dengan ngobrol santai yang bermanfaat”²

Beberapa cara yang dilakukan oleh Pengelola Kewirausahaan, dapat dilihat dari hasil wawancara Penulis, dengan beberapa santri, salah satu santri menyatakan bahwa:

“Bapak Kusnandar memberikan pujian ketika saya semangat dalam berwirausaha dan hasil dalam wirausaha itu sangat baik dan panennya banyak, biasanya dengan mengucapkan baik, bagus dan di tingkatkan semangatnya dalam berwirausaha”³.

Santri lain menyatakan bahwa:

“Bapak Kusnandar sering ngobrol santai dengan saya dan santri-santri yang lainnya tentang proses pembentukan jiwa kewirausahaan, manfaat dalam berwirausaha dan nasehat-nasehat ketika ada waktu luang.”⁴

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa, Pengelola Kewirausahaan memberikan motivasi dan dukungan kepada santri seperti pujian, nasehat dan lain-lain. Bukan hanya itu, pemberian motivasi juga dilakukan dengan cara pendekatan terhadap santri dengan memberikan semangat dan ngobrol santai dengan masing-masing santri atau berkelompok yang bertujuan menumbuhkan semangat dalam berwirausaha.

² Hasil Wawancara dengan Bapak Fathullah di Pondok 7 Agustus 2020

³ Hasil Wawancara dengan Ulfa dan Despita di Pondok 16 April 2021

⁴ Hasil Wawancara dengan Despita di Pondok 16 April 2021

2) Penjaringan minat bakat

“Minat bakat dapat diartikan sebagai keahlian alami yang dimiliki oleh semua santri, bakat juga sering disebut sebagai telenta. Sedangkan minat berarti ketertarikan dan keinginan seseorang untuk memiliki atau mempelajari sesuatu yang disukai.”⁵

Penjaringan minat bakat ini untuk mengetahui santri memiliki bakat di bidang wirausaha apa saja, setelah itu pengelola kewirausahaan akan mengetahui bahwa santri memiliki bakat seperti dibidang menjahit pakaian dan di bidang lainnya.

“Iya mbak benar, sebelum kita berwirausaha kami para santri di pilih atau penjaringan bakat, jika santri bakat di usaha budidaya jamur tiram maka santri tersebut berwirausaha dalam bidang tersebut , begitu juga dengan bidang yang lainnya.”⁶

Berdasarkan pernyataan di atas, penjaringan minat bakat ini untuk mengetahui para santri memiliki bakat dibidang wirausaha apa saja. Tujuan adanya penjaringan minat bakat ini adalah agar dalam berwirausaha berjalan dengan baik dan hasilnya maksimal.

3) Pelatihan tentang usaha

Pelatihan adalah sesuatu yang mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan usaha yang berencana untuk dilaksanakan serta mencapai penguasaan ketrampilan. Pelatihan juga disebut serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap seseorang individu.

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Kusnandar di kediamannya 11 Agustus 2021

⁶ Hasil Wawancara dengan Despita dan Ulfa di Pondok 16 April 2021

Pengelola kewirausahaan sebagai pembimbing kewirausahaan dapat melakukan pelatihan usaha kepada santrinya. Seperti yang diungkapkan oleh pengelola kewirausahaan beliau menyatakan bahwa:

“Semua santri dilatih dalam bidang usaha yang mereka pilih jika santri memilih bidang usaha budidaya jamur maka pengelola kewirausahaan akan mengadakan pelatihan tentang usaha tersebut, sebaliknya dalam usaha yang lainnya akan dilakukan pelatihan juga.”⁷

Dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan santri, salah satu santri menyatakan bahwa:

“iya mbak, pengelola kewirausahaan mengadakan pelatihan tentang usaha , tujuannya agar kami para santri paham dalam melaksanakan usaha yang ada di Pondok ini.”⁸

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat di pahami bahwa pelatihan tentang usaha ini sangat penting untuk santri yang terlibat dalam kewirausahaan tersebut dan bisa menambah pengetahuan para santri.

4) Santri diajak praktik langsung dalam usaha

Praktik langsung dijelaskan bahwa suatu kegiatan yang melatih kemampuan dalam berwirausaha sekaligus sebagai sarana belajar berwirausaha.

Seperti yang diungkapan oleh pengelola kewirausahaan beliau menyatakan bahwa.

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Kusnandar di Kediannya 16 April 2021

⁸ Hasil Wawancara dengan Ulfa di Pondok 20 April 2021

“ praktik langsung dalam usaha ini sangat dibutuhkan oleh santri yang mengikuti wirausaha yang ada di Pondok Darun Nasyi’in dengan adanya praktik langsung santri akan mengetahui cara dalam berwirausaha yang mereka sukai, misalnya santri suka dalam wirausaha budidaya jamur tiram maka santri tersebut akan paham cara mengurus budidaya jamur tiram.”⁹

Sama halnya seperti yang dikatakan santri, santri tersebut menyatakan bahwa:

“ untuk praktik langsung dalam usaha ini, santri sangat antusias mengikuti praktik tersebut, agar kami paham dan bisa menjalankan usaha dengan baik.”¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa praktik langsung ini sangat penting untuk santri tujuannya dalam melaksanakan usaha di bidang apa saja bisa berjalan dengan baik dan hasilnya memuaskan.

Proses pembentukan jiwa kewirausahaan yang ada di Pondok Darun Nasyi’in Bumi Jawa Lampung Timur sangat penting dalam berwirausaha, proses pembentukan jiwa kewirausahaan ini dimulai sejak tahun 2010 , yang dimana dalam berwirausaha harus semangat dan maksimal dalam menjalankan usahanya. Selain berwirausaha di pondok pesantren yang tidak dapat dipisahkan yang pertama adalah Agama, Pengetahuan umum, dan ketrampilan kewirausahaan.

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Kusnandar di Kediannya 20 April 2021

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ulfa dan Despita di Pondok 20 April 2021

Tujuan tersebut diwujudkan dengan kurikulum Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur yang dirancang sesuai dengan prinsip awal didirikannya pondok tersebut yaitu mencakup kegiatan-kegiatan yang mendukung pembentukan jiwa kewirausahaan pada santri, seperti mengaji, kewajiban piket, dan praktik wirausaha.

Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bentuk dari eduprenuership di pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur. Untuk pendidikan umum dari pondok pesantren sudah menyediakan sekolah umum, agar semua santri pondok pesantren ini semuanya mendapatkan pendidikan umum sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Selanjutnya untuk pembelajaran keagamaan, seperti pondok pesantren pada umumnya, pondok pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa juga mengkaji kitab-kitab klasik yang meliputi kitab fikih, akhlak, tajwid serta tauhid. Selain kajian tauhid seluruh santri juga diwajibkan untuk menghafal Al-qur'an.

“Sedangkan untuk pembelajaran ketrampilan pada santri pondok pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur menyediakan beberapa unit ketrampilan yang dikategorikan kedalam 5 bidang yaitu bidang budidaya jamur tiram, penggemukan kambing, menjahit pakaian, pertukangan atau mebel serta perbengkelan. Dengan di sedikannya 5 bidang tersebut, bapak Kusnandar bertujuan supaya santri putra maupun putri dapat memiliki ketrampilan yang dapat digunakan di masa depan sebagai bekal untuk memulai usaha sehingga dapat mencakupi kebutuhan ekonomi di masa yang akan datang.”¹¹

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Kusnandar di Kediannya 11 Agustus 2020.

Adapun langkah-langkah pembentukan jiwa kewirausahaan adalah, proses atau cara dalam membentuk seseorang untuk memiliki kekuatan, sikap, dan jiwa wirausaha. Seseorang dikatakan memiliki jiwa kewirausahaan jika ia memiliki karakter seorang wirausaha. Karakter yang ada dalam seorang wirausaha meliputi kepercayaan diri, orientasi tugas dan hasil, pengambilan resiko, originalitas, kepemimpinan, dan orientasi kedepan.

“Pondok Pesantren Darun Nasyi’in Bumi Jawa Lampung Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengupayakan proses pembentukan jiwa kewirausahaan. Dalam hal ini, upaya yang digunakan oleh Pondok Pesantren adalah melalui *Edupreneurship*, seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, konsep *Edupreneurship* yang berada di pondok Darun Nasyi’in adalah dengan melalui pengembangan diri. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembentukan jiwa kewirausahaan pada santri pondok pesantren Darun Nasyi’in melalui edupreneurship meliputi tiga tahapan.”¹²

1) Tahap Perencanaan

Sejak awal mendirikan Pondok Pesantren Darun Nasyi’in Bumi Jawa Lampung Timur pada tahun 2010, memang sudah dirancang sebagai pondok pesantren yang menyediakan tiga aspek pendidikan dan ilmu pengetahuan yaitu ilmu pengetahuan umum, ilmu pengetahuan agama islam, serta *Edupreneurship* sebagai ketrampilan khusus.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada dasarnya, pelaksanaan *Edupreneurship* di Pondok Pesantren Darun Nasyi’in Bumi Jawa Lampung Timur ini adalah

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Fatullah di kediamannya 20 April 2021

pengintegralan nilai-nilai kewirausahaan yang dilakukan melalui pengembangan diri pada santri. Dengan demikian, jiwa kewirausahaan pada santri pondok pesantren darun nasyi'in dapat terbentuk dengan baik.

3) Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap seminggu sekali teknisnya adalah santri melaporkan beberapa hal seperti laporan keuangan, laporan kegiatan dan laporan kesulitan. Selain itu evaluasi juga dilakukan ketika diperlukan dengan cara pengamatan pembimbing dan santri senior kepada seluruh santri, meliputi kedisiplinan dan ketertiban melaksanakan kewajiban sebagai seorang santri sebagai serta kemajuan penugasan ketrampilan dalam melakukan praktik pada seluruh bidang.

Evaluasi akan diberikan pada santri secara langsung melalui tanya jawab, teguran, keteladanan dan pemberian solusi secara langsung. Hal ini memudahkan santri maupun pembimbing dalam memperbaiki dan menyempurnakan jalannya kegiatan *Edupreneurship* di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 16 April 2021 di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur dengan pengelola kewirausahaan yaitu Bapak Kusnandar beliau mengatakan bahwasanya proses pembentukan jiwa

kewirausahaan memiliki peran penting bagi santri, diantaranya adalah sebagai berikut:

”Pertama, pembentukan jiwa kewirausahaan yang ada di pondok darun nasyi’in adalah santri di tanya atau semacam di seleksi tentang hobinya atau kesenangannya dalam bidang kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi’in lalu santri suruh memilih mana yang paling diminati atau disenangi oleh mereka. setelah kita ketahui mana yang paling disenangi maka kita tinggal masukan didalam kewirausahaan yang santri senangi misalnya yang senang menjahit pengelola khursuskan menjahit begitu juga dengan kewirausahaan lainnya.”¹³

Lalu program-program yang ada di pondok Darun Nasyi’in Bumi Jawa Lampung Timur yaitu menjahit pakaian pria dan wanita, pertukangan kayu, perbengkelan motor, pembuatan jamur tiram dan perternakan kambing.

“Kewirusahaan yang ada di Pondok Pesantren diikuti dengan baik dan ada juga yang tidak diikuti dengan baik. Kewirausahaan yang diikuti dengan baik yaitu kewirausahaan jamur tiram, menjahit pakaian, perternakan kambing. Sedangkan kewirausahaan yang diikuti kurang baik yaitu kewirausahaan pertukangan kayu dan perbengkelan motor. Hal ini terjadi karena santri merasa bosan dengan kewirausahaan tersebut. Sebenarnya tujuan dari pengelolaan kewirausahaan yaitu membangkitkan semangat santri agar bisa menjalankan kewirausahaan dengan baik.”¹⁴

Setelah mengikuti kewirausahaan santri jadi lebih menjiwai usaha yang dilakukannya, lebih tekun, lebih semangat lebih paham dan sadar bahwa wirausaha itu sangat penting untuk kehidupan yang akan mendatang. Serta strategi yang dilakukan adalah setiap cabang usaha pengelola serahkan kepada ahlinya sehingga santri-santri langsung magang dengan kemampuan yang santri miliki.

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Kusnandar di Pondok 12 April 2021

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Kusnandar di Kediamaannya 16 April 2021.

Adapun faktor yang mendukung atau menghambat dalam pembentukan jiwa kewirausahaan adalah setiap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diadakan atau dilakukan didalam pondok pesantren darun nasyi'in bumi jawa pasti disisi lain terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambatnya yang menjadikan semua kegiatan akan berhasil atau tidaknya. Kegiatan-kegiatan yang diadakan atau dilakukan di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat antra lain:

a) Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan atau dilakukan di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- (1) Sarana prasarana yang cukup memadai, sehingga lancarnya sebuah kegiatan atau aktivitas di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa.
- (2) Adanya dukungan dari wali santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa.
- (3) Adanya motivasi, semangat dan kerjasama dari ustadz dan ustadzah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Berdasarkan faktor pendukung tersebut, dapat dijelaskan bahwa dengan adanya faktor-faktor pendukung akan

membantu memperlancar keaktifan dalam melaksanakan kegiatan yang diadakan di dalam Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi dalam menanamkan jiwa kewirausahaan yang lebih baik lagi.

b) Faktor Penghambat

Faktor penghambat kegiatan-kegiatan yang diadakan atau dilakukan di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa dalam pemebntuakan jiwa kewirausahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

“Sebagian dari faktor yang membuat santri enggan mengikuti kewirausahaan salah satunya adalah faktor cuaca sehingga santri malas untuk mengikuti kegiatan-kegiatan kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa. Faktor penghambat tersebut bisa menyebabkan santri tidak semangat dalam menjalankan usaha yang ada di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa. Maka dari itu sangat perlu dengan pengarahan kepada santri bahwa sangat pentingnya dalam menjalankan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren lebih baik lagi dalam bidang kewirausahaan.”¹⁵

Berdasarkan penelitian yang peneliti ketahui bahwa pemebentukan jiwa kewirausahaan pondok pesantren darun nasyi'in bumi jawa mempunyai peran penting dalam menumbuhkan semangat santri dengan melakukan usaha tersebut yang telah diajarkan oleh pengelola atau ustad lainnya. Untuk memperoleh hasil atau gambaran peran pondok pesantren dalam pembentukan jiwa kewirausahaan di pondok pesantren darun nasyi'in. Maka peneliti melakukan wawancara dengan santri yang terlibat dalam

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Kusnandar di Kediannya 20 April 2021.

kewirausahaan yang ada di pondok darun nasyi'in.

Selain wawancara dengan pengelola kewirausahaan seorang peneliti juga akan mewancarai santri pondok pesantren darun nasyi'in bumi jawa, yaitu guna untuk mendapatkan informasi lebih kuat.

"Menurut salah satu santri yang ada di pondok pesantren, bahwasanya tujuan santri mengikuti pembentukan jiwa kewirausahaan pondok pesantren darun nasyi'in bumi jawa sangat penting dalam dunia usaha, karena setelah santri lulus dari pondok tersebut bisa melanjutkan usaha kemasyarakat."¹⁶

Pernyataan diatas dapat dipahami bahwa, santri sangat bersemangat dalam berwirausaha karena pengelola kewirausahaanya selalu membimbing santrinya dengan baik dan santri tersebut kurang lebih sudah 3 tahun berada di pondok pesantren, di setiap harinya selalu ada kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan oleh pengelola kewirausahaan yaitu guna untuk menanamkan pembentukan jiwa kewirausahaan, supaya lebih baik lagi, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, seperti mengadakan seminar tentang kewirausahaan, bagaimana cara berwirausaha yang baik dan benar , semua kegiatan tersebut melibatkan semua santri di pondok pesantren darun nasyi'in bumi jawa yang mengikuti kewirausahaan. Semua santri yang mengikuti dibidang usaha diwajibkan untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, dengan diadakannya kegiatan tersebut dapat membimbing santri agar menjadi lebih baik

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ulfa di Pondok Pesantren 20 April 2021

dan melaksanakan kewirausahaan yang ada di pondok tersebut.

“ Sedangkan menurut santri lain, setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di pondok pesantren darun nasyi’in bumi jawa. Mengakui bahwasanya kewirausahaan di pondok pesantren sangat penting dalam menanamkan jiwa ke santrinya, karena dengan diadakannya kewirausahaan tersebut dapat membimbing santri dengan mandiri dan berani dalam berwirausaha, semua kegiatan kewirausahaan yang ada dipondok juga mewajibkan semua santri untuk mengikuti sehingga membuat berjalannya kegiatan dan semua aktivitas di pondok pesantren darun nasyi’in. Dalam kewirausahaan santri sangat di dukung oleh orang tuanya, agar santri setelah lulus santri dapat meneruskan usaha tersebut di desanya masing-masing.¹⁷”

Berdasarkan jawaban dari kedua wawancara santri tersebut maka seorang peneliti pahami bahwa semua kegiatan yang diadakan dilaksanakan oleh pengelola dan tutor dalam pembentukan jiwa kewirausahaan sudah berjalan dengan baik, dan disetiap kegiatan semua santri diwajibkan untuk mengikuti semua kegiatan tersebut terkhusus yang mengikuti kewirausahaan, agar semua santri bisa melaksanakan kewirausahaan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang di larang ketika dalam berwirausaha.

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan oleh para santri dan nilai-nilai kewirausahaan yang diintegrasikan melalui kegiatan tersebut antara lain adalah:

- a) Bangun pagi

Santri-santri Pondok Pesantren Darun Nasyi’in Bumi

Jawa dibiasakan untuk bangun pagi yaitu sekitar 04:20 WIB,

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ulfa dan Despita di Pondok 20 April 2021.

yaitu untuk melaksanakan salat subuh berjamaah di masjid, kemudian diteruskan dengan melakukan kajian sesuai jadwal.

Nilai kewirausahaan yang diintegrasikan dalam kegiatan ini adalah kedisiplinan dan tanggung jawab, yaitu tindakannya menunjukkan perilaku tertib dengan jadwal keseharian serta tertib melaksanakan salat tepat waktu dan tanggung jawab dengan melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk bangun pagi.

b) Melaksanakan piket

Pelaksanaan piket di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa ini dilakukan setiap harinya oleh semua santri berdasarkan jadwal piket yang telah ditentukan, meliputi piket cuci piring, piket masak, membersihkan kamar mandi, dan menyapu halaman di sekitar pondok.

Pelaksanaan piket dilakukan setelah selesai kajian ba'da salat subuh berjamaah, seluruh santri putra maupun putri melaksanakan piket dengan tertib. Seperti yang disampaikan oleh Despita salah satu santri putri yaitu:

Iya mbak, semua santri putra maupun putri sama-sama melaksanakan piket, ada yang masak, cuci piring, ngepel, dan menyapu halaman.¹⁸

Nilai-nilai kewirausahaan yang diinternalisasikan dari kegiatan tersebut, adalah nilai mandiri, dan komitmen. Mandiri

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Despita di Pondok 20 April 2021

ditunjukkan dengan perilaku santri yang mengerjakan piket tanpa bantuan orang lain, sedangkan komitmen ditunjukkan dari perilaku para santri yang dengan kesadaran dirinya sendiri mengerjakan piket yang telah dijadwalkan dan telah di sepakati.

c) Mengaji

Jadwal mengaji dilakukan setelah salat subuh, salat duha, salat zuhur, shalat asar, salat magrib dan salat isya. Setelah berjamaah semua santri putra maupun putri mengaji Al-quran. Jadwal mengaji yang dilakukan setelah sholat berjamaah salat isya adalah belajar tajwid, belajar tauhid dan belajar nahwu.

d) Praktik bidang ketrampilan

Pondok pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa menyediakan lima bidang ketrampilan yang dapat digunakan sebagai bekal berwirausaha di masa depan. Lima bidang tersebut antara lain adalah budidaya jamur tiram, pengemukan kambing, pertukangan kayu, menjahit dan bengkel motor. Dari lima bidang tersebut, seluruh santri memang benar-benar di ajarkan mengolah dan menjalankan bidang-bidang tersebut.

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai beberapa ketrampilan yang diikuti oleh para santri dalam pelaksanaan eduprenuership di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa adalah.

1. Budidaya Jamur Tiram

Pondok pesantren bumi jawa, menyediakan dua tempat budidaya jamur tiram yang terletak di sekitar pondok dengan luas 1200 M² dan dikelola oleh 5 orang. Dalam bidang budidaya jamur tiram ini pondok pesantren dalam sehari bisa menghasilkan panen jamur tiram sebanyak 5kg.

Pengelolaan budidaya jamur tiram ini sepenuhnya dilakukan oleh santri, melalui bimbingan Bapak Kusnandar. Praktik yang santri lakukan yaitu pertama, membuat media tanam dan menginokulasikan bibit jamur ke dalam media tanam tersebut. Bahan-bahan yang harus di siapkan dalam pembuatan beklog jamur tiram di antaranya adalah: serbuk kayu, katul atau dedak, jagung giling, bibit jamur. Peralatan yang harus di siapkan dalam pembuatan beklog jamur tiram yaitu: plastik (wadah serbuk) paralon, karet gelang, koran bekas atau kertas, alat pengepres dan drum. Cara pembuatan beklog jamur tiram adalah: menakar serbuk kayu 15 sorong, katul 15 kg, jagung giling 6 kg, dan dolomit 4 kg.

Ke empat bahan tersebut di campur sampai rata, setelah rata di oleh santri disiram dengan air dan di aduk samapai basahnya merata (jangan terlalu basah) .

Setelah yakin bahwa seluruh bahan tercampur rata dan bercampur dengan air, maka proses selajutnya serbuk di masukan

kedalam plastik log sampai penuh, setelah itu di pre dengan alat pengepres jamur. serbuk gergaji merupakan bahan utama untuk membuat jamur tiram.

Alat pengepres ini fungsinya untuk memadatkan serbuk kayu yang ada dalam plastik, jika belum ada alat pengepres santri bisa memadatkan dengan alat yang lain misalnya botol dll. Setelah di padatkan, ujung plastik di tali dengan rafia, tujuannya agar serbuk tidak tumpah waktu di angkat ke drum. Setelah itu di masukan ke dalam drum perebusan, beklog di kukus atau di rebus selama delapan sampai sembilan jam.

Budidaya jamur tiram biasanya di panen empat bulan sekali, setelah di panen biasanya jamur tiram ini di produksi oleh para pedagang sayur atau dijual di pasar.

Adapaun kewirausahaan yang ada di pondok pesantren adalah penggemukan kambing. Jumlah seluruh kambing yang dipelihara di pondok pesantren ada 15 ekor kambing, serta yang memelihara kambing tersebut ada 2 orang. Luas kandang kambing tersebut adalah 1200 M², adapun cara memelihara kambing tersebut pengelola kewirausahaan terlebih dahulu membeli kambing dengan ukuran yang sangat sedang setelah membeli kambing tersebut para santri merawatnya dengan baik. Setelah sekitar lima bulan kambing yang dipelihara tersebut dijual dan hasilnya di belikan kambing lagi, para santri yang ada di pondok pesantren sangat antusias dalam

memelihara kambing dengan baik, ada yang mencari rumput dan ada yang membersihkan kotoran.¹⁹

Pernyataan diatas dapat dipahami bahwa proses pembentukan jiwa kewirausahaan yang ada di pondok pesantren sangat membantu para santri dalam usaha yang ada di pondok, sehingga santri sangat mandiri dan semangat dalam menjalankan usaha yang ada di pondok pesantren.

Tujuan tersebut adanya pembentukan jiwa kewirausahaan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur yang dirancang sesuai dengan prinsip yang awal didirikannya pondok tersebut yang mencakup kegiatan-kegiatan yang mendukung, pembentukan jiwa kewirausahaan pada santri, seperti mengaji, kewajiban piket, dan praktik usaha.

2. Penggemukan Kambing

Merupakan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren, penggemukan kambing dikelola oleh pengelola kewirausahaan serta para santri yang ada di pondok tersebut. Dalam usaha penggemukan kambing ini adalah pondok pesantren tersebut menyediakan kandang atau tempat kambing yang di dalamnya terdapat 10- 20 ekor kambing, yang dimana kambing tersebut nantinya jika sudah besar akan dijual dan dikorbankan dan hasil dari jual

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Kusnandar di kediamannya 20 April 2021

tersebut akan di belikan kambing lagi.

Para santri yang ada di pondok tersebut sangat antusias dalam melaksanakan kewirausahaan , dalam pengelolaan kambing ini santri ada yang mencari rumput dan ada yang membersihkan kotoran kambing tersebut. Biasanya kambing tersebut dikasih dedak atau ampas singkong agar cepat tumbuh besar.

Kinerja penggemukan kambing ini sangat berjalan dengan baik serta santri selalu mendapatkan motivasi oleh pengelola kewirausahaan. Serta apa yang santri lakukan dengan baik pasti hasilnya akan memuaskan.

3. Menjahit Pakaian

Merupakan usaha yang ada di pondok pesantren usaha ini dilakukan oleh alumni pondok dan para santri yang ada di pondok tersebut. Usaha menjahit pakaian ini biasanya dilakukan ketika ada pesenan pembuatan seragam pondok, seragam sekolah dll, sehingga santri diajarkan cara menjahit yang benar dan baik.

Ketika santri terjun dalam usaha menjahit pakaian ini, nantinya santri akan mendapatkan upah atau keuntungan dalam usaha yang santri lakukan tersebut. Serta usaha menjahit pakaian ini di hendel oleh alumni dan alumni tersebut menyakurkan bakatnya kepada santri.

Serta kinerja dalam usaha ini sangat berjalan terus menerus.

4. Perukangan Kayu

Merupakan usaha yang ada di pondok pesantren kerjanya di pondok setiap hari pasti ada yang dikerjain, misalnya pembuatan pagar , setelah itu akan membangun asrama, jadi setiap selesai pembangunan nantinya akan ada kelanjutan pembangunan lagi. Sistem kerjanya berlanjut yang dilaksanakan oleh para santri yang ada di pondok pesantren.

5. Perbengkelan Motor

Merupakan usaha yang ada di pondok pesantren yang dimana usaha ini masih mengabdikan di tempat orang tetapi masih di lingkungan pondok pesantren. Jadi santri di pondok jika dalam usaha perbengkelan ramai seperti ganti oli dll, nantinya santri tersebut akan mendapatkan upah. Sehingga santri sangat semangat dalam menjalankan usaha tersebut.

B. PEMBAHASAN

Jiwa kewirausahaan berasal dari istilah entrepreneurship sedangkan wirausaha berasal dari kata enterprenuer maksudnya adalah orang yang membeli barang dengan harga pasti, meskipun orang itu belum mengetahui berapa harga tersebut.

Sehingga tujuan dalam jiwa kewirausahaan adalah meningkatkan jumlah para wirausaha yang berkualitas serta mampu mewujudkan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Membudayakan semangat sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan pelajar dan masyarakat yang mampu, handal dan unggul.²⁰

Dalam melakukan kegiatan kewirausahaan diperlukan adanya pembentukan jiwa dalam berwirausaha yang salah satunya dengan cara melaksanakan pendidikan kewirausahaan atau edupruership pada santri sehingga membentuk sikap ktrampilan berwirausaha.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa kewirausahaan yang ada di pondok pesantren adalah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada santri yang terlibat dalam kewirausahaan agar para santri siap menghadapi tantangan di tengah-tengah masyarakat serta mampu mengaktualisasikan dalam dunia usaha.

Sehingga pembentukan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren dimulai sejak awal tahun 2010, serta pondok pesantren ini menjadi pondasi

²⁰ Furqon, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015),4.

²¹ Daryanto dan Aris Dwi Cahyono, *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*, 3.

berdirinya pondok yang tidak dapat dipisahkan adalah agama, pengetahuan umum serta ketrampilan kewirausahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi usaha yang ada di pondok pesantren adalah: budidaya jamur tiram, penggemukan kambing, pertukangan kayu, menjahit pakaian serta perbengkelan motor usaha tersebut dilibatkan oleh para santri yang ada di pondok pesantren.

Adapun salah satu penjelasan mengenai usaha yang ada di pondok pesantren adalah pembuatan jamur tiram. Dalam pembuatan jamur tiram yang dilakukan pertama kali adalah menyiapkan tempat dan bahan yang akan di buat, bahan yang digunakan adalah serbuk kayu karet, kayu sangon dan kayu yang lainnya. Tetapi yang paling bagus adalah serbuk kayu pohon karet. Serbuk kayu yang akan dibuat sebaiknya di amankan di tempat terbuka minimal setengah bulan.

Setelah semuanya di proses biasanya jamur tiram di panen selama empat bulan sekali, biasanya dalam panen selalu menghasilkan yang baik dan cukup banyak sehingga dalam hasil panen ini jamur tiram di ambil oleh pedagang atau dijual dipasar.

Sehinga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan jiwa kewirausahaan pondok pesantren mempunyai peran besar dan peran penting dalam penanaman wirausaha para santri. Hal ini ditunjukkan dengan peran pengelola kewirausahaan sebagai tutor, yang selalu memberikan arahan dan masukan pada santrinya.

Dalam menanamkan kewirausahaan santri yaitu membutuhkan waktu dan proses yang cukup lama dalam menanamkan kewirausahaan santri tersebut juga ada yang berhasil dan ada juga yang belum berhasil, yaitu disebabkan oleh santri yang sering berhenti di tengah-tengah perjalanan dalam menjalankan usahanya, karena sistem yang ada di pondok pesantren darun nasyi'in bumi jawa tidak pernah memaksa santrinya.

Sehingga pengelola kewirausahaan selalu membimbing santrinya dengan baik serta mengadakan seminar tentang kewirausahaan dan memotivasi para santri agar terus semangat dalam menjalankan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren. Tujuannya adalah agar setelah santri lulus dari pondok pesantren tersebut bisa mengembangkan usaha-usaha di masyarakat yang selama santri lakukan di pondok, agar santri tersebut mandiri dan berani dalam berwirausaha. Pengelola kewirausahaan berharap agar santri-santri lulusan Pondok Darun Nasyi'in ini bisa memiliki bekal untuk mensejahterakan hidupnya di masa depan agar bisa mencetak generasi muda yang tidak hanya paham tentang ilmu agama saja, namun berharap supaya generasi muda bisa juga dalam bekal ketrampilan berwirausaha dimasa yang akan mendatang.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pembentukan jiwa kewirausahaan pada santri sangat penting dalam kehidupan berwirausaha sehingga santri mampu menjalankan usaha tersebut dengan mandiri dan semangat dari pengelola kewirausahaan. Sehingga kewirausahaan yang ada di pondok selalu di ikuti oleh santri dengan sangat baik. Di Pondok Pesantren

tidak hanya di bimbing dalam kegiatan kewirausahaan tetapi santri di bimbing dalam hal belajar agama dan ilmu pengetahuan.

Pembentukan jiwa kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa ingin menghasilkan dan menumbuhkan keinginan para santri untuk menjadi seorang wirausaha untuk masa depan santri yang memiliki karakter dan nilai-nilai seorang wirausaha yaitu: percaya diri, tidak tergantung dan optimis dalam usaha yang dilakukannya.

Sehingga dalam melakukan usaha tersebut percaya diri merupakan paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas dan pekerjaan dalam usaha. Hal ini tercermin dalam kegiatan santri yaitu ketika santri mengerjakan semua kewirausahaan yaitu dengan merawat jamur tiram, penggemukan kambing serta usaha yang lainnya yang ada di pondok pesantren.

Para santri secara tidak langsung dilatih untuk yakin dan percaya pada diri mereka masing-masing bahwa mereka sanggup dan bisa melaksanakan tugas tersebut dengan tekun serta mengupayakan hasil yang maksimal ketika menjalankan tugas tersebut yang ada di pondok pesantren.

Kelebihan dan keistimewaan dalam pondok pesantren ini adalah , pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur merupakan pondok yang di dalamnya terdapat kewirausahaan, biasanya pondok pesantren pada umumnya menekankan pendidikan dengan basis mengharuskan kecerdasan spritual disamping kecerdasan intelktual dan emosial bagi para santri. Sehingga para santri akan memiliki kecerdasan karakter yang kuat dan

mudah bersosialisasi di masyarakat, sehingga di pondok pesantren ini santri selain belajar ilmu agama santri juga disuruh berwirausaha agar kelak ketika santri itu lulus bisa melanjutkan usaha dan menerapkannya ketika di masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

Pembentukan jiwa kewirausahaan Pondok Pesantren dalam menanamkan usaha kepada santri yang dimana , usaha kewirausahaan tersebut seperti; budidaya jamur tiram, menjahit, pengemukan kambing, pertukangan kayu dan perbengkelan motor. Yang selalu di bimbing oleh pengelola kewirausahaan dan kegiatan usaha tersebut melibatkan semua santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan pembentukan jiwa kewirausahaan Pondok Pesantren dalam menanamkan kewirausahaan kepada santri-santrinya sudah baik, dan kegiaiatan-kegiaiatan tersebut dapat membuat dan membantu para santri lebih semangat dalam usaha serta ketika para santri sudah lulus mereka bisa langsung mengembangkan usaha di masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa, maka seorang peneliti akan memberikan saran baik untuk pondok pesantren secara umum dan Pondok Pesantren Putri Darun Nasyi'in Bumi Jawa semua santri yang terlibat dalam kewirausahaan.

1. Bagi Pondok Pesantren

Kembangkan terus segala potensi santri yang ada, tingkatkan potensi yang telah dicapai sebagai suatu wujud kesungguhan Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya, yakni mencetak generasi Islam yang berkualitas, kreatif, berakhlak Islami. Kemudian terciptanya santri yang unggul dan memiliki jiwa kewirausahaan, yang siap mengamalkan ilmunya di masyarakat untuk mengembangkan usahanya.

2. Bagi Santri

Dukung terus usaha-usaha yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa sebagai upaya pembentukan jiwa kewirausahaan santri agar lebih baik lagi, karena adanya usaha-usaha tersebut santri bisa melaksanakan usaha tersebut dengan semangat dan mandiri.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi pembaca yang berkesempatan untuk membaca penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta Ridho-Nya kepada setiap niat baik kita aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Awan Kostrad. *Untuk Pelatih Kewirausahaan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2015.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Darmanto. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Daryanto dan Aris Dwi Cahyono. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Keiwausahaan)*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana dan STAIN Metro, 2008.
- Edtech Digest. *Most Innovation Eduprenurship*, 2017.
- Edy Dwi. *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Eko Sutrisno. *Kewirausahaan dan Strategi Bisnis*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- “Ekonomi dan Manajemen Bisnis” 7, no. 1 (t.t.): 38–47.
- Endang, dan Mulyariningsih. *Pengembangan Edupreneurship Sekolah Kejuruan*. UNY, 2014.
- Furqon. *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Hamidulloh Ibda. *Konsep dan Aplikasi*. Semarang: Cv Pilar Nusantara, 2018.
- Handro. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Fatulloh di Pondok 7 Agustus 2020.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Kusnandar di Kediannya 11 Agustus 2020.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Kusnandar di Kediannya 16 April 2021.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Kusnandar di Kediannya 20 April 2021.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Kusnandar di Pondok 5 Agustus 2020.
- Hasil Wawancara dengan Ulfa dan Despita di Pondok 20 April 2021.
- Lex J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

- Mudjiarto. *Membangun Karakter dan Kepribadian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- . *Membangun Karakter dan Kepribadian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- . *Membangun Karakter dan Kepribadian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Muhammad Anwar. *Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Muhammad Dinar. *Kewirausahaan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020.
- Muhammad Maskon. *Kewirausahaan*. Malang: Polinema press, 2016.
- Mulyadi Nitisusastro. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Nurul Zuriyah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Rusdiana. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Sonny Sumarsono. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Suharyadi. *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suryana. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1683/ln.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN DARUN NASIIN LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NANDA ARMITA**
NPM : 1701010233
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI
EDUPRENEURSHIP PADA SANTRI PONDOK PESANTREN
DARUN NASIIN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN DARUN NASIIN LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
"DARUN NASY'IN"**

BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jl Nusantara Raya Bumi Jawa dusun V desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur. Kode Pos 34154. E-mail : Pontren_dn@yahoo.co.id

Nomor : 031/YPPDN.BJ/VII/2020
Lampiran : -
Perihal : ***Izin Pra Survey***

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr wb.

Menanggapi surat Bapak nomor : B-1683/In.28.1/J/TL.00/06/2020, tanggal 25 Juni 2020 perihal Izin Pra Survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir/Skripsi saudara :

Nama : **Nanda Armita**
NPM : 1701010233
Semester : 6 (enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI
EDUPRENEURSHIP PADA SANTRI PONDOK PESANTREN
DARUN NASYIIN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR.**

Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk dijadikan sebagai fokus pra survey tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya disampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr wb

Bumi Jawa, 21 Juli 2020



H. FATKHULOH. M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0163/In.28.1/J/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sri Andri Astuti (Pembimbing 1)
Muhammad Badaruddin (Pembimbing 2)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NANDA ARMITA**
NPM : 1701010233
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI
EDUPRENEURSHIP PADA SANTRI PONDOK PESANTREN
DARUN NASYIIN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Januari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

**Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Melalui Eduprenuership Pada Santri Pondok
Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Jiwa Kewirausahaan
 - 1. Pengertian Jiwa Kewirausahaan
 - 2. Dimensi Kewirausahaan
 - 3. Karakteristik Kewirausahaan
 - 4. Peran dan Fungsi Kewirausahaan
 - 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan Serta Keuntungan dan Kerugiannya
 - 6. Faktor-faktor yang Mendukung Seseorang Menjadi Seorang Wirausahawan

- B. Eduprenuership
 - 1. Pengertian Eduprenuership
 - 2. Prinsip-prinsip Eduprenuership

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Observasi
 - 2. Wawancara
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 - 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)
 - 2. *Data Display* (Penyajian Data)
 - 3. *Conclusion Drawing/Verification*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah singkat pondok pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur
 - b. Lokasi singkat pondok pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur
 - c. Visi,Misi dan Tujuan singkat pondok pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur
 - d. Keadaan pengurus singkat pondok pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur
 - e. Keadaan santri singkat pondok pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur

- f. Jenis ketrampilan, Sarana dan Prasarana singkat pondok pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur
 - g. Struktur organisasi singkat pondok pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- a. Proses Pembentukan Jiwa Kwirausahaan melalui eduprenuership pada santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 19 Februari 2021

Penulis,



Nanda Armita

Npm.1701010233

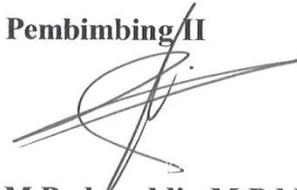
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti M.Ag
NIP.197503012005012003

Pembimbing II



M.Badaruddin M.Pd.I
NIDN.2014058401

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI
EDUPRENUERSHIP PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUN
NASYI'IN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR

A. PEDOMAN WAWANCARA

Jenis Penelitian : Penelitian Kualitatif Lapangan

1. Wawancara Mendalam
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara, selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

**a. Wawancara dengan pengelola kewirausahaan di pondok Darun
Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur**

Identitas informan

Nama :

Jabatan :

Hari/ tanggal :

Tempat/ waktu :

PERTANYAAN

1. Bagaimanakah proses pembentukan jiwa kewirausahaan yang ada di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur ?
2. Program apa saja yang dilakukan di Pondok ini dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri?
3. Apakah eduprenuership yang ada di Pondok ini diikuti oleh santri dengan baik?
4. Apakah dampak santri setelah mengikuti eduprenuership di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur ?

5. Bagaimana strategi bapak dalam mengelola kewirausahaan yang ada di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur ?
6. Faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat dalam pembentukan jiwa kewirausahaan yang ada di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur?

b. Wawancara dengan santri di pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur

Nama :
Jabatan :
Hari/ tanggal :
Tempat/ waktu :

PERTANYAAN

1. Apakah tujuan anda mengikuti pembentuka jiwa kewirausahaan yang ada di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur?
2. Bagaimanakah proses pembentukan jiwa kewirausahaan yang ada di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur?
3. Apakah pengelola kewirausahaan membimbing para santrinya dengan baik?
4. Sudah berapa lama anda di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur?
5. Bagaimana menurut anda tentang pembentukan jiwa kewirausahaan yang di terapkan di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur?
6. Setelah anda mengikuti kewirausahaan ini apakah langkah selajutnya yang akan anda lakukan?
7. Apakah orang tua mendukung anda mengikuti kewirausahaan yang ada di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur?

Metro, 10 Maret 2021

Peneliti



Nanda Armita
NPM. 1701010233

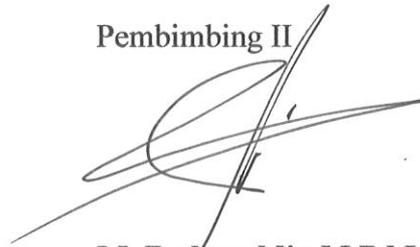
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti M.Ag
NIP.197503012005012003

Pembimbing II



M. Badaruddin M.Pd.I
NIDN.2014058401

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung lokasi Pondok Pesantren Bumi Jawa Lampung Timur
2. Mengamati secara langsung tentang pengelolaan kewirausahaan yang ada di Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur
3. Mengamati secara langsung keaktifan santri dalam mengelola kewirausahaan di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur
2. Untuk memperoleh data tentang lokasi Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur
3. Untuk memperoleh data tentang Visi, Misi dan Tujuan Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur
4. Untuk memperoleh data tentang keadaan pengurus Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur
5. Untuk memperoleh data tentang keadaan santri Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur
6. Untuk memperoleh data tentang jenis ketrampilan, sarana dan prasarana Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur
7. Untuk mengetahui data tentang struktur organisasi Pondok Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1106/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
DARUN NASYIIN BUMI JAWA
LAMPUNG T
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1105/In.28/D.1/TL.01/04/2021,
tanggal 15 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **NANDA ARMITA**
NPM : 1701010233
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUN NASYIIN BUMI JAWA LAMPUNG T, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI EDUPRENUERSHIP PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUN NASYIIN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 April 2021

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**YAYASAN PONDOK PESANTREN
"DARUN NASYI'IN"**

BUMI JAWA KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jl.Nusantara Raya Dusun V Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur Kode Pos 34154
E-mail : pontren_dn@yahoo.co.id

Nomor : 87/YPP.DN/BJ/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Research**

kepada Yth.

Wakil Dekan I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di –

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Tugas dari Izin Research Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka kami memberi izin kepada :

Nama : **Nanda Armita**
NPM : 1701010233
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI
EDUPRENEURSHIP PADA SANTRI PONDOK PESANTREN
DARUN NASYIIN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR**

Untuk melakukan research di **Pondok Pesantren Darun Nasyi in Bumi Jawa
Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.**

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Bumi Jawa, 15 April 2021

Ketua Yayasan



H. FATKHULOH, S.Ag., M. Pd. I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:49/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nanda Armita
NPM : 1701010233
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 19 Maret 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Armita
NPM : 1701010233

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	23 Febr 2021		✓	Perbaikan outline	
2	24 Feb 2021		✓	ACC outline	
3	9 Maret		✓	ACC Bab I <u>ii</u> dan <u>iii</u>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Armita
NPM : 1701010233

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	10 Maret 2021		✓	Koreksi APD	
2.	16 Maret 2021		✓	Memperbaiki kalimat di APD	
3.	23 Maret 2021		✓	ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN/2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Armita
NPM : 1701010233

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	29 April 2021		✓	Perbaiki dan teliti kalimat yg digunakan sesuai dg EYD	
			✓	Tabel di narasikan	
2.	30 April 2021		✓	lengkapi data dari observasi dan dokumen narrasi dg kalimat at yg baik	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Armita

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1701010233

Semester/ TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	29 April 2021	✓	- Beribni da lakti kalwat yg di gnapan lesmi dg ETP	
2.	30 April 2021	✓	- Tabel dinaras pan langkapu deta dari obesensi dan daku Rutasi dg kalwat dg buku	
3.	6 Mei 2021	✓	- Beribni da pnta yak rugulan di BAB II - lakti pnta panulisa	

Ketua Jurusan PAI

Jmar, M.Pd.I

NIP. 197506052007101005

Pembimbing II

M. Badaruddin, M.Pd.I

NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

nama : Nanda Armita

Fakultas /Jurusan : PAI

PM : 1701010233

Semester/ TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	7 Mei 2021	✓	Perdalan Pembahasan	
5.	18 Mei 2021	✓	Langkaji Pokran	
6.	20 Mei 2021	✓	Langkaji mporasi tentang peggawaku pembing	
7	21 Mei 2021	✓	ACC Skripsi	

etua Jurusan PAI

mar, M.Pd.I
 IP. 197506052007101005

Pembimbing II

M. Badaruddin, M.Pd.I
 NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Armita
NPM : 1701010233

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Senin 1 Mei 21	✓		Perbaiki Outline	
2.	Selasa 2 Mar 21	✓		Perbaiki kembali	
3	Senin 8 Mar 21	✓		ace outline	
4.	Rabu 24/3/21			1. LBM : Tambahkan penje- lasan pentingnya eduprene- urship untuk membentuk jiwa kewirausahaan. 2. sesuaikan lihat buku pe- doman 3. kutipan danulis. jangan menutup kutusan kg kutipan 4. Istilah asing cetak miring	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Armita
NPM : 1701010233

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				5. ketikan cantumkan sumber. 6. jangan ada data capaian di Bab II. Bab II berisi teori. 7. footnote tiap bab & mulai dari 1 8. sumber data diperjelas dgn sumber primer & sumber sekunder. 9. referensi pengumpul data di operasionalkan.	
5.	Selasa 30/3/21			Perbaiki kembali	
6.	Senin 5/4/21			ace bab I - II ditahankan buat APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Armita
NPM : 1701010233

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
7.	Selasa. 6/4/21			1. Pertanyaan yg dirum diprediksi dapat menjawab pertanyaan peneliti 2. Pertanyaan utli pengelola, keguru & materi kelas pd pertanyaan peneliti sekaligus utli terdapat sumber.	
8.	Senin 12/4/21			Pertaili kembali	
9.	Jumate 16/4/21			ace APD	
10.	Selasa. 25/4/21			1. Buat transkrip hasil nlar 2. Penyajian data hasil filos mana data & mana tulisan peneliti	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Armita

Fakultas /Jurusan : PAI

PM : 1701010233

Semester/ TA : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11	senin 31/5/21		3. Kemungkinan data interview - observasi proses reduksi 4. Proses triangulasi dimunculkan. 5. Pembahasan mengenai berkas data. pukng & teori untuk mendukung argumentasi	
12	Rabu 2/6/21		Perbaikan kembali ace bab IV & V	

Dosen Pembimbing I
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Nanda Armita, M.Pd.I
P. 197506052007101005

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 2005012 003

TRANSKIP INTERVIEW

PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI EDUPRENUERSHIP PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR

A. IDENTITAS

Informan : Pengelola Kewirausahaan

Waktu pelaksanaan : Jum'at , 16 April 2021

B. HASIL WAWANCARA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimanakah proses pembentukan jiwa kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur ?	Jadi mbak, pembentukan jiwa kewirausahaan yang ada di pondok ini santri di tanya dan semacam di seleksi tentang hobinya atau kesenangannya dalam bidang kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in , jadi santri suruh memilih mana yang kira-kira di senang oleh santri, setelah kita ketahui mana yang di senang maka kita tinggal memasukan di dalam kewirausahaan yang santri senang. Dan kami berikan motivasi, pelatihan usaha serta praktik langsung
2.	Program apa saja yang dilakukan di pondok ini dalam membentuk jiwa kewirausahaan santri ?	Menjahit pakaian pria dan wanita, pertukangan kayu, perbengkelan motor, pembuatan jamur tiram dan perternakan kambing.
3.	Apakah eduprenuership yang ada di pondok ini diikuti oleh santri dengan baik ?	Iya mbak, untuk kewirausahaan itu ada yang diikuti dengan baik dan ada juga yang diikuti kurang baik lah artinya kadang-kadang peminatnya berhenti di tengah-tengah jalan. Dalam

		bidang usaha menjahit itu diikuti dengan baik berjalannya, jamur tiram ,perternakan kambing.
4.	Apakah dampak santri setelah mengikuti eduprenuership di Pondok Pesantren Darun Nasy'in Bumi Jawa Lampung Timur?	Jadi setelah santri mengikuti kewirausahaan lebih menjiwai dan lebih tekun tentang apa yang mereka ikuti dalam usaha kewirausahaan tersebut, dan lebih semangat dan sadar bahwa kewirausahaan itu sangat penting dalam kehidupan yang akan mendatang
5.	Bagaimana strategi bapak dalam mengelola kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur ?	Setiap cabang usaha kami serahkan kepada ahlinya, contohnya santri yang pintar jahit kami serahkan yang menjahit serta kami jadikan tutor begitupun dalam bidang usaha yang lainnya.
6.	Faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat dalam pembentukan jiwa kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur ?	Faktor yang dapat mendukung dalam pembentukan jiwa kewirausahaan yang ada di pondok ini adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya dukungan dari wali santri,serta adanya motivasi semangat dan kerjasama. Lalu faktor yang menghambat adalah santri enggan mengikuti kewirausahaan salah satunya karena faktor cuaca sehingga santri malas untuk melakukan kegiatan-kegiatan kewirausahaan. Sehingga penghambat tersebut bisa menyebabkan santri tidak semangat dalam menjalankan usaha yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur.

TRANSKIP INTERVIEW

PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI EDUPRENUERSHIP PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUN NASYI'IN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR

A. IDENTITAS

Informan : Santri Pondok Pesantren Darun Nasyi'in

Waktu pelaksanaan : Jum'at , 20 April 2021

B. HASIL WAWANCARA

NO	PERTANYAAN	SANTRI	JAWABAN
1.	Apakah tujuan anda mengikuti pembentukan jiwa kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur ?	U D	Jadi mbak, tujuan saya mengikuti pembentukan jiwa kewirausahaan ini adalah sangat penting dalam dunia usaha ketika saya lulus dari pondok ini. Tujuan saya mengikuti ini mbak agar menambah pengalaman dan wawasan.
2.	Bagaimanakah proses pembentukan jiwa kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur?	U D	Pengelola kewirausahaan selalu memberikan motivasi berupa pujian dan nasehat-nasehat yang baik pada santrinya, tujuannya agar santri semangat dalam berwirausaha. Adanya penjangkaran minat bakat, dan adanya motivasi dari pengelola kewirausahaan
3.	Apakah pengelola kewirausahaan	U	Iya mbak, pengelola kewirausahaan bapak

	membimbing para santrinya dengan baik ?	D	kusnandar sangat membimbing santrinya dengan baik dan beliau selalu sabar dalam membimbing santrinya dalam usaha apapun. Iya, sangat membimbing dengan baik dan selalu memberikan motivasi.
4.	Sudah berapa lama anda di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur ?	U D	Saya mondok disini sudah 3 tahun mbak. 4 Tahun mbak sejak saya MA, saya sudah mondok disini
5.	Bagaimana menurut anda tentang pembentukan jiwa kewirausahaan yang di terapkan di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur ?	U D	Menurut saya pembentukan jiwa kewirausahaan ini sangat baik sehingga setiap minggunya ada kegiatan yang selalu memberikan semangat santri dalam menjalankan usaha yang ada di pondok ini, salah satu kegiatannya itu adalah pengelola kewirausahaan selalu mengadakan seminar tentang kewirausahaan. Kewirausahaan yang ada di pondok pesantren ini di terapkan sangat baik mbak, sehingga setiap minggunya ada kegiatan.
6.	Setelah anda mengikuti kewirausahaan ini apakah langkah selanjutnya yang akan anda lakukan?	U	Langkah selanjutnya yang akan saya lakukan mbak, yaitu saya setelah lulus dari pondok ini saya akan meneruskan kewirausahaan yang saya dapat selama disini

		D	dengan baik, maka saya akan melanjutkan di desa saya. Saya akan membuka usaha di rumah mbak, dan akan menerapkan ilmu yang saya dapat selama mondok.
7.	Apakah orang tua mendukung anda mengikuti kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Darun Nasyi'in Bumi Jawa Lampung Timur?	U D	Alhamdulillah orang tua saya sangat mendukung saya dalam kewirausahaan yang ada di pondok ini mbak, yang penting bisa membagi waktu dalam belajar dan dalam menjalankan kewirausahaan Sangat mendukung mbak

HASIL OBERVASI

Upaya Pengelola Kewirausahaan dalam Meningkatkan Pembentukan Jiwa Kewirausahaan

No	Hal yang diamat	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Pengelola kewirausahaan selalu membimbing santrinya dengan baik	✓	
2.	Pengelola kewirausahaan memotivasi santri yang kurang semangat dalam berwirausaha dengan memberikan contoh teladan yang baik	✓	
3.	Pengelola kewirausahaan memberikan nasehat kepada santri yang sering melanggar peraturan yang ada di Pondok	✓	
4.	Pengelola kewirausahaan memberi hukuman kepada santri yang tidak memaksimalkan dalam kewirausahaan	✓	
5.	Pengelola kewirausahaan sangat sabar dalam memberikan arahan kepada santri	✓	

Kemampuan Santri dalam keaktifan berwirausaha

No	Hal yang diamat	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Santri aktif menjalankan kewirausahaan yang ada di pondok	✓	
2.	Santri semangat dalam berwirausaha	✓	
3.	Santri disiplin dalam mengikuti kegiatan yang ada di pondok	✓	
4.	Santri sering membolos dalam menjalankan kewirausahaan		✓
5.	Santri selalu mendapatkan pujian oleh pengelola kewirausahaan	✓	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fiik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:49/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nanda Armita
NPM : 1701010233
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 19 Maret 2021
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003 ^{ms}



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-343/In.28/S/U.1/OT.01/04/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

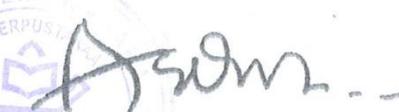
Nama : Nanda Armita
NPM : 1701010233
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010233

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 April 2021
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



DAFTAR FOTO-FOTO



Foto dengan Bapak Fatkhuloh (ketua yayasan)

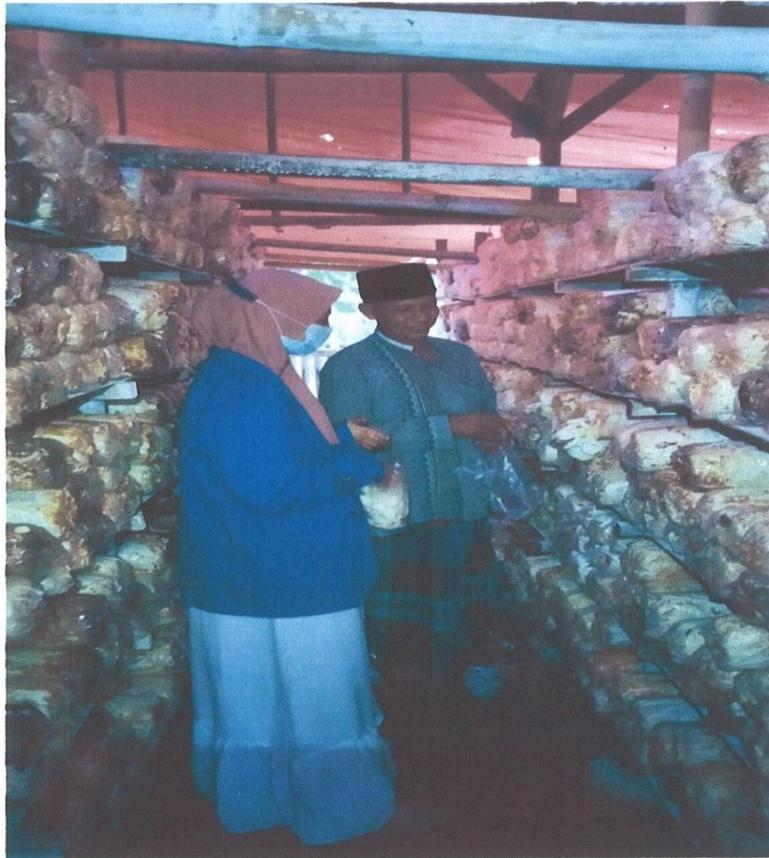


Foto dengan Bapak Kusnandar (Pengelola Kewirausahaan)

Foto Dengan Santri Pondok Peasantren



BUDIDAYA JAMUR TIRAM



PENGGEMUKAN KAMBING



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nanda Armita. Lahir di Wonosari tanggal 12 Agustus 1997. Saya adalah anak ke tiga dari empat bersaudara. Alamat saja di Jalan Pasar Tempel Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 02 Wonosari pada tahun 2005 kemudian melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 1 Pekalongan pada tahun 2011,

kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA Negeri 5 Metro pada tahun

Setelah lulus SMA pada tahun 2017 saya melanjutkan studi sebagai Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan (FTIK) SI Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri Metro. Peneliti aktif dibidang organisasi kampus salah satunya adalah LKK (Lembaga Keagamaan Kampus). Harapan penulis bisa lulus secepatnya dan bisa mewujudkan cita-cita menjadi dosen dan pengusaha yang sukses serta menjadi orang yang berguna bagi orang lain dan membahagiakan kedua orang tua.

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI EDUPRENUURSHIP PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUN NASYIIN BUMI JAWA LAMPUNG TIMUR

Penulis : Nanda Armita

NPM/Jurusan : 1701010233/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0213

Tanggal Pemeriksaan : 10 Juni 2021

Hasil Tes (Similarity Index) : **17%**

Unduh Filenya dibawah ini :

<https://drive.google.com/file/d/1d7gEcJzoxbyeo4x3ObSEwleStghbyz69/view?usp=sharing>

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di :<https://youtu.be/UchZoGI1IE8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.

Metro, ...14...juni...2021
Pemegang Angkatan PAI


Nurita Herawati, M-pd.